



LAPORAN KINERJA
DINAS KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SERTA PARIWISATA TAHUN 2025

PEMERINTAH KOTA TARAKAN
KALIMANTAN UTARA
2026

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT, Tuhan yang Maha Esa atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan Tahun 2025 dapat disusun sesuai waktu yang ditentukan.

Penyusunan LKIP dimaksudkan untuk memenuhi amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Pemerintah Kota Tarakan kepada para pemangku kepentingan atas amanah yang diberikan dalam pengelolaan seluruh sumber daya untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah tahun 2024. Tujuan penyusunan LKIP untuk memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang direncanakan dan kinerja yang dicapai, sehingga dapat digunakan perbaikan untuk peningkatan kinerja secara berkesinambungan.

Teknis penyusunan LKIP mengacu Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKIP Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan Tahun 2024 ini terdiri dari 4 Bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan; memuat Latar Belakang, Kewenangan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan, Perangkat Daerah, Sumberdaya Aparatur dan Isu Strategis

Bab II Perencanaan Kinerja; memuat Visi, Misi, Tujuan Pembangunan Daerah, Perjanjian Kinerja Tahun 2024, dan Indikator Kinerja Utama.

Bab III Akuntabilitas Kinerja; memuat Pengukuran Kinerja, Analisis Pengukuran Kinerja, Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran dan Penghargaan.

Bab IV Penutup.

Kami mengucapkan terima kasih atas peran aktif segenap jajaran aparat pemerintah daerah dalam penyusunan LKIP dan dukungan instansi lain serta masyarakat atas pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah selama tahun 2025. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan ridho, sehingga upaya mewujudkan Masyarakat Tarakan yang lebih Sejahtera, Mandiri dan Berbudaya dapat lebih cepat tercapai.

Wassalaamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Tarakan,

Januari 2026

KEPALA DINAS,

**AGUSTINA, S.E., M.H.
PEMBINA UTAMA MUDA IV/c
NIP. 196808181999032006**

IKHTISAR EKSEKUTIF

Tahun 2025 merupakan tahun ketiga dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran RENSTRA Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Tahun 2025-2029 setelah penggabungan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pemuda dan Olahraga serta Dinas Pariwisata Kota Tarakan. Berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Tahun 2025-2029, Selain mengacu pada Indikator Kinerja Utama, terdapat 5 Sasaran dan 7 Indikator Kinerja.

Capaian kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan Tahun 2025 yang merupakan capaian kinerja tahun Ketiga RENSTRA Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Tahun 2025-2029, berdasarkan realisasi pencapaian indikator kinerja sasaran sebesar **101,02%**. Adapun pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target sasaran dan indikator kinerja RENSTRA Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan yang diperjanjikan pada tahun 2025 adalah sebesar **Rp. Rp. 24.25.1897.144,23,-** dengan realisasi anggaran terkait pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 21.675.869.735,43,-** atau **85,20%**.

Dapat disimpulkan bahwa secara umum Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata telah memperlihatkan pencapaian kinerja atas sasaran- sasaran strategisnya. Hasil analisis pencapaian indikator sasaran terhadap 5 sasaran yang mencakup 7 indikator sasaran, diketahui bahwa rata-rata realisasi capaian kinerja tahun 2025 mencapai 101,02% atau bermakna Sangat Baik Dengan capaian 7 indikator sasaran sangat tinggi.

Dengan melihat capaian kinerja tersebut, dilaksanakan evaluasi secara menyeluruh terhadap seluruh program kegiatan dengan tetap mengacu pada sasaran dan tujuan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Tahun 2025-2029 dalam rangka penyempurnaan kinerja yang lebih baik. Hasil evaluasi tersebut ditujukan sebagai bahan rujukan yang efektif bagi upaya perbaikan berkesinambungan serta optimalisasi kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata sebagai bagian dari upaya pembangunan Kota Tarakan sekarang dan masa datang.

Tim Penyusun LKIP Dinas
Kebudayaan, Kepemudaan dan
Olahraga serta Pariwisata Kota
Tarakan Tahun 2025

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kedudukan,Tugas dan Fungsi	1
1.3. Aparat Pemerintah	3
1.4. Sarana dan Prasarana	6
1.5. Isu - Isu Strategis	6
BAB II	
PERENCANAAN KINERJA	7
2.1. Visi dan Misi Kepala Daerah	8
2.2. Indikator Kinerja Utama	10
2.3. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	12
2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	14
BAB III	
AKUNTABILITAS KINERJA	20
3.1. Pengukuran dan Capaian Kinerja	21
3.2. Analisis Pengukuran Kinerja	23
3.3. Analisis Efisiensi Pengguna Anggaran	75
BAB IV	
KESIMPULAN	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Visi Misi dan Sasaran Daerah Kota Tarakan Tahun 2025-2029	9
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama	11
Tabel 2.3	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran 2025-2029	13
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Disbudporapar Tahun 2024	14
Tabel 2.5	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Disbudporapar Kota Tarakan Tahun 2024	15
Tabel 3.1	Pengukuran dan Capaian Kinerja	21
Tabel 3.2	Target dan Realisasi Kinerja Disbudporapar Tahun 2025	21
Tabel 3.3	Predikat Nilai Capaian Kinerja Disbudporapar Tahun 2025	22
Tabel 3.4	Rumusan Indikator dan Formula Indikator Sasaran 1	23
Tabel 3.5	Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran 1	24
Tabel 3.6	Warisan Budaya yang Dilestarikan	24
Tabel 3.7	Warisan Budaya yang Terdata	26
Tabel 3.8	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Sasaran 1	29
Tabel 3.9	Analisis atas Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	29
Tabel 3.10	Benchmarking/Pembandingan Warisan Budaya	30
Tabel 3.11	Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja Program Sasaran 1	31
Tabel 3.12	Kunjungan Museum Sejarah Balai Adat Tidung dan Budaya	38
Tabel 3.13	Kinerja Fisik dan Keuangan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	39
Tabel 3.14	Rumusan Indikator dan Formula Indikator Sasaran 2	40
Tabel 3.15	Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran 2 Tahun 2025	40
Tabel 3.16	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Sasaran 2	41
Tabel 3.17	Data Pemuda (Usia 16-30 Tahun) Kota Tarakan Tahun 2025	43
Tabel 3.18	Pemuda yang Berwirausaha Tahun 2025	44
Tabel 3.19	Pemuda yang Menjadi anggota Aktif pada Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Masyarakat	44
Tabel 3.20	Analisis atas Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran 2	47
Tabel 3.21	Benchmarking/Pembandingan Pemuda Dalam Ekonomi Mandiri	47

Tabel 3.22	Benchmarking/Pembandingan Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Kemasyarakatan	47
Tabel 3.23	Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja Program Sasaran 2	48
Tabel 3.24	Kinerja Fisik dan Keuangan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	52
Tabel 3.25	Rumusan Indikator dan Formula Indikator Sasaran 3	53
Tabel 3.26	Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran 3 Tahun 2025	53
Tabel 3.27	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Sasaran 3	54
Tabel 3.28	Atlet yang Berprestasi Tahun 2025	54
Tabel 3.29	Atlet yang Berprestasi Tahun 2024	55
Tabel 3.30	Analisis atas Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran 3	56
Tabel 3.31	Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja Program Sasaran 3	56
Tabel 3.32	Kinerja Fisik dan Keuangan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	60
Tabel 3.33	Rumusan Indikator dan Formula Indikator Sasaran 4	61
Tabel 3.34	Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran 4 Tahun 2025	61
Tabel 3.35	Kontribusi sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah	61
Tabel 3.36	Pendapatan sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah	62
Tabel 3.37	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Sasaran 4	64
Tabel 3.38	Analisis atas Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran 4	65
Tabel 3.39	Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja Program Sasaran 4	65
Tabel 3.40	Perbandingan Kunjungan Wisatawan Tahun 2025	67
Tabel 3.41	Kunjungan Wisatawan	67
Tabel 3.42	Kinerja Fisik dan Keuangan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	71
Tabel 3.43	Rumusan Indikator dan Formula Indikator Sasaran 5	73
Tabel 3.44	Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran 5 Tahun 2025	73
Tabel 3.45	Analisis atas Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran 5	75
Tabel 3.46	Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja Program Sasaran 5	75

Tabel 3.47	Kinerja Fisik dan Keuangan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	76
Tabel 3.48	Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2025	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan Struktur Organisasi	3
Gambar 1.2	Data Pegawai Negeri Sipil	4
Gambar 3.1	Iraw Tengkeyu dan Pekan Kebudayaan	33
Gambar 3.2	Gita Bahana Nusantara dan Seniman Masuk Sekolah	34
Gambar 3.3	Pemanfaatan Situs Cagar Buudaya Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Dan Berpartisipasi Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan Situs Cagar Budaya	37
Gambar 3.4	Lomba Cerdas Cermat Museum dan Lomba Tari	38
Gambar 3.5	Rencana Aksi Daerah Kepemudaan	49
Gambar 3.6	Sosialisasi Wirausaha Muda 2025	49
Gambar 3.7	Seleksi Pemuda Pelopor	49
Gambar 3.8	Kegiatan Kepemimpinan Lanjutan	49
Gambar 3.9	Kegiatan Tertib Administrasi Organisasi Kepemudaan	49
Gambar 3.10	Penghargaan Kepada Pemuda Berprestasi	50
Gambar 3.11	Kegiatan Pionering Kepramukaan 2025	50
Gambar 3.12	Turnamen Sepak Bola Wali Kota Cup I Tingkat Pelajar Se-Kota Tarakan	56
Gambar 3.13	Kejuaraan Renang Wali Kota Cup I Tingkat Pelajar se Kota Tarakan	57
Gambar 3.14	Kejuaraan Atletik Wali Kota Cup I Tingkat Pelajar Se-Kota Tarakan	57
Gambar 3.15	Lomba Lintas Alama Wali Kota Cup I	58
Gambar 3.16	Lomba Olahraga Tradisional Hadang (Asinan), Gasing, Egrang Dan Layang Layang Tingkat Pelajar Dan Umum Se-Kota Tarakan	58
Gambar 3.17	Kegiatan Timbunan Lapangan Bola Juata Laut	59
Gambar 3.18	Kegiatan Pembuatan Pagar Permanen Lapangan Sepak Bola <i>Sport Centre</i>	59
Gambar 3.19	Pemeliharaan Lapangan Tonis	59
Gambar 3.20	Kegiatan rehab Gelanggang Olahraga GOR Tipe B	59
Gambar 3.21	Pemeliharaan Kawasan Wisata	68
Gambar 3.22	Lomba Tourist Guide Competition	68
Gambar 3.23	Pelatihan Karyawan Hotel dan Restoran	68
Gambar 3.24	Bimbingan Teknis Manajemen Operasional dan SDM Ekonomi Kreatif	69
Gambar 3.25	Pelatihan Manajemen Usaha	69

Gambar 3.26	Pemilihan Duta Wisata Tarakan 2025	70
Gambar 3.27	110 Event Unggulan Karisma Event Nusantara	71

LAMPIRAN

Lampiran 1	Perjanjian Kinerja Tahun 2025	80
Lampiran 2	Pernyataan Telah Direviu oleh Tim Reviu Kinerja Inspektorat Kota Tarakan	83

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktifitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP meliputi proses penyusunan rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, serta review dan evaluasi kinerja.

Tujuan Sistem AKIP adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya. Sedangkan sasaran dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah:

- a. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
- b. Terwujudnya transparansi instansi pemerintah.
- c. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional.
- d. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata selaku unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah, dalam menyelenggarakan SAKIP telah menyusun dan menetapkan : (1) rencana strategis selama 5 tahun berupa Rencana Strategis (Perangkat Daerah) 2025-2029; (2) rencana kerja (Perangkat Daerah) Tahun 2025, dan (3) Perjanjian Kinerja (Perangkat Daerah) Kota Tarakan Tahun 2025 yang memuat perencanaan kinerja dan akuntabilitas kinerja.

1.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Kota Tarakan No. 65 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan, berkedudukan sebagai unsur pelaksana Urusan Pemerintahan di bidang kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah dan mempunyai tugas membantu Wali Kota

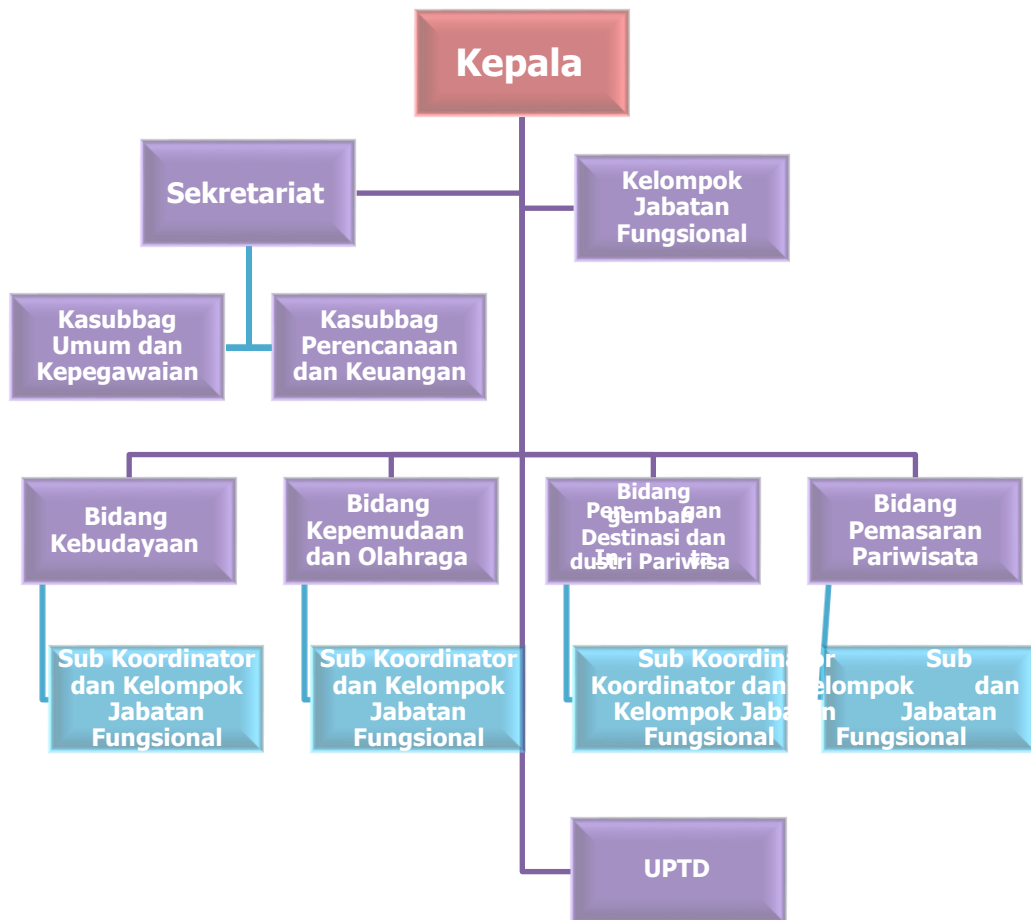
melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kebudayaan, kepemudaan dan olahraga serta pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah serta menyelenggarakan fungsi:

1. perumusan kebijakan di bidang kebudayaan, kepemudaan dan olahraga serta kebudayaan dan sarana prasarana yang menjadi kewenangan Daerah;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan, kepemudaan dan olahraga serta kebudayaan dan sarana prasarana yang menjadi kewenangan Daerah;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kebudayaan, kepemudaan dan olahraga serta kebudayaan dan sarana prasarana yang menjadi kewenangan Daerah;
4. pelaksanaan administrasi Dinas; dan
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan dipimpin oleh Kepala Dinas yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh :

1. Sekretariat, terdiri atas :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
2. Bidang Kebudayaan, terdiri atas :
 - Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
3. Bidang Kepemudaan dan Olahraga, terdiri atas :
 - Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
4. Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata, terdiri atas :
 - Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
5. Bidang Pemasaran, Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, terdiri atas :
 - Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
6. Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Adat Tidung dan Budaya Serta Museum Sejarah Tarakan
7. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1.1
Bagan Struktur Organisasi

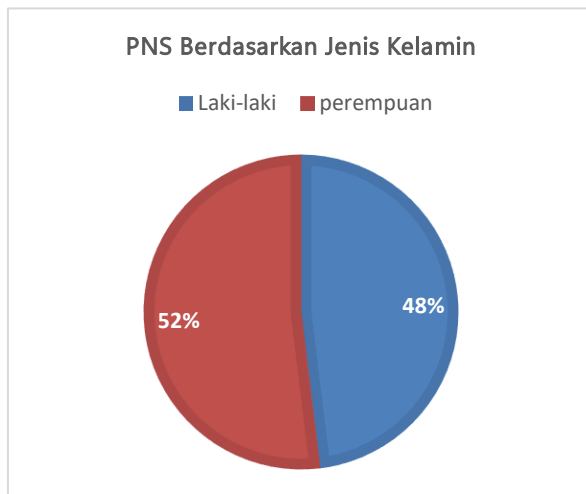


1.3. Aparat Pemerintah

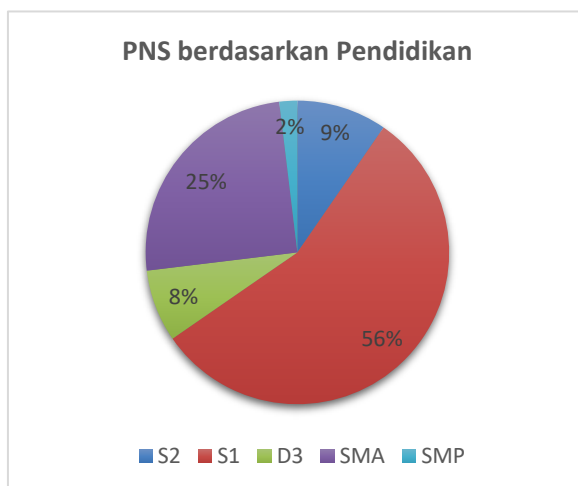
Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pembantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah maka Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata wajib didukung oleh SDM yang handal dan berkualitas. Sebagai salah satu unit kerja yang akan melahirkan berbagai kebijakan untuk Pemerintah Daerah, maka SDM merupakan faktor penting dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata.

Sumber daya manusia yang terdiri dari PNS, PPPK dan Tenaga Perjanjian Kinerja Waktu Tertentu (PKWT) yang ada di Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata.

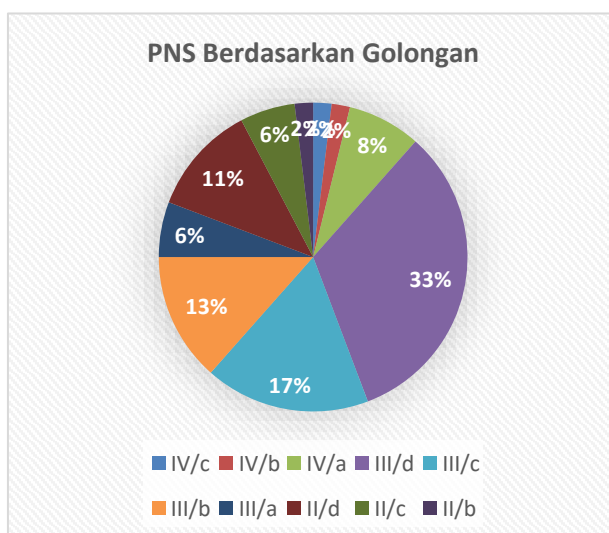
Gambar 1.2
Data Pegawai Negeri Sipil



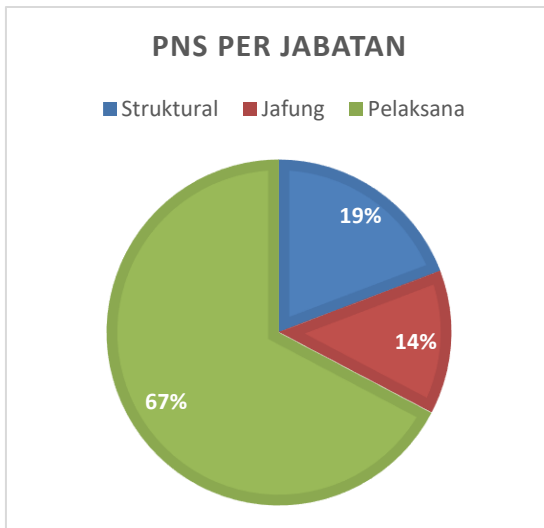
Jumlah PNS per 31 Desember 2025 berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 21 laki-laki dan 24 perempuan yang ada di Disbudporapar serta 1 laki-laki dan 6 perempuan yang ada di UPT Balai Adat dan Museum Sejarah Kota Tarakan.



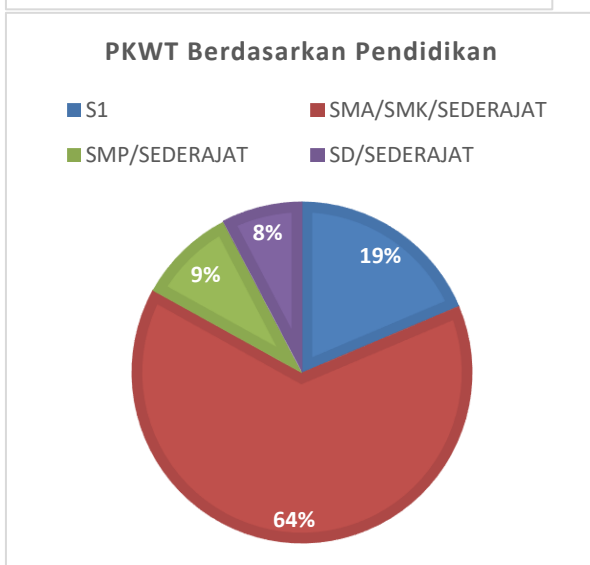
Jumlah PNS per 31 Desember 2025 berdasarkan pendidikan terdiri dari S2 sebanyak 5 orang, S1 sebanyak 29 orang, D3 sebanyak 4 orang, SMA sebanyak 13 orang dan SMP 1 orang.



Jumlah PNS per 31 Desember 2025 berdasarkan Pangkat terdiri dari IV/c sebanyak 1 orang, IV/b sebanyak 1 orang, IV/a sebanyak 4 orang, III/d sebanyak 17 orang, III/c sebanyak 9 orang, III/b sebanyak 7 orang, III/a sebanyak 3 orang, II/d sebanyak 6 orang, II/c sebanyak 3 orang dan II/a sebanyak 1 orang.



Jumlah PNS per 31 Desember 2025 berdasarkan Jabatan terdiri dari Jabatan struktural sebanyak 10 orang, Jabatan Fungsional sebanyak 7 orang, Jabatan Pelaksana 35 orang.



Jumlah tenaga PKWT per 31 Desember 2025 terdiri dari S1 sebanyak 22 orang SMA/SMK/Sederajat sebanyak 76 orang SMP/Sederajat 11 orang SD/Sederajat 9 orang

Sumber : Disbudporapar, 2024

1.4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan berdasarkan kondisi 31 Desember 2023 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.1
Sarana dan Prasarana

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Kurang Baik	Rusak Berat
1	Tanah	4	4		
2	Bangunan Gedung	75	75		
3	Peralatan Mesin	658	637	4	17
4	Kendaraan	27	24	1	2
5	Jalan Irigasi dan Jaringan	26	26		
6	Aset Tetap lain	80	80		

Sumber : Disbudporapar, 2024

1.5. ISU - ISU STRATEGIS

Dalam rangka optimalisasi penyelenggaraan fungsi Disbudporapar sebagaimana amanat ketentuan peraturan perundangundangan, serta dengan memperhatikan potensi permasalahan yang dapat terjadi dan khususnya berpedoman pada isu strategis daerah, maka dapat dirumuskan isu-isu strategis sebagaimana berikut:

- Masih rendahnya kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)
- Rendahnya kontribusi pemajuan kebudayaan daerah
- Masih rendahnya peran pemuda
- Masih rendahnya prestasi olahraga

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan.

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2024 sampai dengan tahun 2029. Rencana Strategis disusun sesuai kebutuhan Dinas menjadi dokumen Rencana Strategis Perubahan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata tahun 2025-2029. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggungjawaban Wali Kota terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah Daerah akan menjadi akuntabel. Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tarakan Tahun 2025-2029.

Penyusunan Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan telah melalui tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Tarakan Tahun 2025-2029 dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Perubahan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan, Antar Perangkat Daerah dan *stakeholder*.

Selanjutnya, Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan yang merupakan dokumen perencanaan OPD untuk periode 1 (satu) tahun. Di dalam Renja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

2.1. Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi misi Wali kota Tarakan dijabarkan dan dituangkan dalam tabel Visi Misi dan Sasaran Daerah Kota Tarakan Tahun 2025-2029 sebagai berikut :

Tabel 21
Visi Misi dan Sasaran Daerah Kota Tarakan Tahun 2025-2029

VISI	
"Terwujudnya Tarakan Sebagai Kota Cerdas yang Bertumpu Pada Sektor Jasa, Perdagangan, Perikanan Kelautan, dan Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing dan Maju Menuju Masyarakat Sejahtera".	
TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/SASARAN
Misi I : Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing	
Tujuan 1. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
S1. Meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup
S2. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah
	Angka Harapan Lama sekolah
S3. Meningkatkan kesetaraan gender dan kualitas keluarga	Indeks ketimpangan gender
	Indeks pembangunan keluarga
S4. Menurunnya angka kemiskinan	Angka kemiskinan
	Angka kemiskinan ekstrem
Misi II : Meningkatkan pemerataan pembangunan dan infrastruktur pelayanan dasar yang handal	
Tujuan 2. Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan infrastruktur daerah	Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur (IKLI)
S5. Meningkatkan kualitas infrastruktur dasar daerah	Indeks Infrastruktur
S6. Meningkatkan layanan hunian layak, terjangkau dan berkelanjutan	Persentase rumah tangga dengan akses hunian layak terjangkau dan berkelanjutan
Misi III : Meningkatkan pembangunan ekonomi melalui dukungan kemudahan berusaha yang berkeadilan dan bertumpu pada sektor jasa, perdagangan, perikanan kelautan, ekonomi kreatif dan ekonomi kerakyatan (UMKM)	
Tujuan 3. Terwujudnya pemerataan pertumbuhan ekonomi	Rasio gini
S7. Meningkatkan pertumbuhan dan stabilitas ekonomi	Laju Pertumbuhan Ekonomi
	Tingkat inflasi
S8. Meningkatkan stabilitas ketentraman dan ketertiban umum	Indeks Ketentraman dan ketertiban umum
S9. Menurunnya pengangguran	Tingkat pengangguran terbuka
Misi IV : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang adaptif dan responsif serta menjaga stabilitas ketertiban dan ketentraman kota	
Tujuan 4. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan	Indeks Reformasi Birokrasi
S10. Meningkatkan akuntabilitas kinerja	Nilai SAKIP
S11. Meningkatkan akuntabilitas keuangan	Opini BPK
S12. Meningkatkan kualitas digitalisasi pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik
	Indeks SPBE
Misi V : Mewujudkan lingkungan hidup yang berkelanjutan dan Tangguh menghadapi bencana	
Tujuan 5. Terwujudnya lingkungan hidup berkelanjutan dan resiliensi terhadap bencana	Persentase Penurunan Emisi GRK
	Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI)
S13. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)
S14. Meningkatkan kapasitas penanggulangan bencana daerah	Indeks Ketahanan Daerah

Mengacu kepada Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata mendukung pencapaian misi ketiga Terwujudnya pemerataan pertumbuhan ekonomi.

2.2. Indikator Kinerja Utama

Untuk meningkatkan ketepatan dalam melaporkan pencapaian prioritas dari acuan pelaksanaan sasaran strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata, perlu menetapkan suatu ukuran keberhasilan berupa Indikator Kinerja Utama, berdasarkan Perubahan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Tahun 2025-2029, terdapat 7 (tujuh) Indikator Kinerja Utama Disbudporapar.

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN	INDIKATOR	RUMUSAN	BASE LINE 2024	TARGET TAHUN (%)					
					2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Meningkatnya Warisan Budaya yang dilestarikan	1. Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan	$(\Sigma \text{ WB Benda} + \Sigma \text{ WB TB yang dilestarikan} / \Sigma \text{ WB Benda} + \Sigma \text{ WB TB yang terdata}) \times 100$	38,06	41,79	45,52	47,76	50,00	52,24	54,48
2	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata	2. Kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah	$(\Sigma \text{ PAD Sektor Pariwisata} / \Sigma \text{ PAD Kota Tarakan}) \times 100$	19,66	19,67	19,68	19,69	19,7	19,71	19,72
3	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam bidang pembangunan	3. Tingkat Partisipasi Pemuda dalam ekonomi mandiri	$(\Sigma \text{ Pemuda yang berwirausaha} / \Sigma \text{ Pemuda}) \times 100$	1	1,2	1,25	1,3	1,35	1,4	1,45
		4. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	$(\Sigma \text{ Pemuda yang menjadi anggota organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan} / \Sigma \text{ Pemuda}) \times 100$	20	20,25	20,3	20,35	20,4	20,45	20,5
4	Meningkatnya Prestasi Olahraga	5. Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi	$(\Sigma \text{ Atlet Berprestasi Tahun Ini} - \Sigma \text{ Atlet Berprestasi Tahun Lalu}) / \Sigma \text{ Atlet Berprestasi Tahun Lalu} \times 100$	25	30	35	40	45	50	55
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata	6. Nilai SAKIP	Nilai/Predikat SAKIP	81,06	81,5	82	82,5	83	83,5	84
		7. Nilai IKM	Nilai/Predikat IKM	80	82	83	84	86	87	88

2.3. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Pernyataan tujuan yang telah dirumuskan, selanjutnya dijabarkan ke sasaran. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) Program Perangkat Daerah.

Untuk mendukung Visi dan Misi Kepala Daerah dirumuskan tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

'Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB Harga Berlaku dan Meningkatnya Peran Pemuda serta Prestasi Olahraga'
Dengan Indikator tujuan :

- a. Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB Harga Berlaku;
- b. Persentase Pemuda Berprestasi;
- c. Persentase Peningkatan Perolehan Medali.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata dalam jangka waktu tahunan. Dalam rencana pembangunan lima tahunan ini, sasarannya adalah :

- a. Meningkatnya Warisan Budaya yang dilestarikan;
Indikator :
Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan
- b. Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata;
Indikator :
Kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah
- c. Meningkatnya partisipasi pemuda dalam bidang pembangunan;
Indikator :
 - Tingkat Partisipasi Pemuda dalam ekonomi mandiri
 - Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan
- d. Meningkatnya Prestasi Olahraga;
Indikator :
Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi
- e. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata.
Indikator :
 - Nilai Akuntabilitas Kinerja Intern Pemerintah (SAKIP)
 - Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Tabel 2.3
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	BASELINE	TARGET TAHUN					
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Misi3 : Terwujudnya pemerataan pertumbuhan ekonomi S7 : Meningkatnya Pertumbuhan dan Stabilitas Ekonomi	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB Harga Berlaku dan Meningkatnya Peran Pemuda serta Prestasi Olahraga		1. Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB Harga Berlaku	3,38	3,39	3,4	3,41	3,42	3,43	3,44
			2. Persentase Pemuda Berprestasi	0,026	0,028	0,03	0,032	0,034	0,036	0,038
			3. Persentase Peningkatan Perolehan Medali	20	25	30	35	40	45	50
		1. Meningkatnya Warisan Budaya yang dilestarikan	1. Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan	38,06	41,79	45,52	47,76	50,00	52,24	54,48
		2. Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata	2. Kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah	19,66	19,67	19,68	19,69	19,7	19,71	19,72
		3. Meningkatnya partisipasi pemuda dalam bidang pembangunan	3. Tingkat Partisipasi Pemuda dalam ekonomi mandiri	1	1,2	1,25	1,3	1,35	1,4	1,45
			4. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	20	20,25	20,3	20,35	20,4	20,45	20,5
		4. Meningkatnya Prestasi Olahraga	4. Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi	25	30	35	40	45	50	55
		5. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata	6. Nilai SAKIP	81,06	81,5	82	82,5	83	83,5	84
			7. Nilai IKM	80	82	83	84	86	87	88

2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah tahun 2025 disusun dengan mengacu pada dokumen RENSTRA Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Tahun 2025-2029, dokumen Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Tahun 2025, dokumen Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (KUA PPAS) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Tahun 2025 serta dokumen Pengesahan Anggaran (DPA) dan Perubahannya Tahun 2025. Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. 4
Perjanjian Kinerja Disbudporapar Tahun 2025

No	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Warisan Budaya yang dilestarikan	1. Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan	41,79
2	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam bidang pembangunan	2. Tingkat Partisipasi Pemuda dalam ekonomi mandiri	1,2
		3. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	20,25
3	Meningkatnya Prestasi Olahraga	4. Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi	30
4	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata	5. Kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah	19,67
5	Meningktanya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata	6. Nilai SAKIP	81,5
		7. Nilai IKM	82

Sumber : perjanjian kinerja 2025

Untuk mencapai 5 (lima) sasaran strategis yang terdiri atas 7 (tujuh) indikator kinerja sasaran di lingkungan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan di atas, maka dibutuhkan strategi melalui 12 Program, 26 Kegiatan dan 69 Sub Kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 24.251.897.144,23,- (*Dua Puluh Empat Milyar Dua ratus Lima Puluh Sati Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Koma Dua Puluh Tiga Rupiah*).

Adapun program kerja tersebut tertuang dalam perjanjian kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.5
Program, Kegiatan dan Sub
Kegiatan Disbudporapar Kota
Tarakan Tahun 2025

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	BIAYA MENURUT DPA (Rp.)
1	2	3
16	JUMLAH ANG./REALISASI FISIK & KEU. KUMULATIF SKPD	24.251.897.144,23
2.19.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	11.751.175.947,00
2.19.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	7.640.000,00
2.19.01.2.01.0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	7.640.000,00
2.19.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	10.102.280.662,00
2.19.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.735.874.662,00
2.19.01.2.02.0002	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	2.366.406.000,00
2.19.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	215.661.090,00
2.19.01.2.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.997.500,00
2.19.01.2.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	18.801.000,00
2.19.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	158.850.510,00
2.19.01.2.06.0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	27.899.040,00
2.19.01.2.06.0008	Fasilitas Kunjungan Tamu	5.113.040,00
2.19.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	76.308.200,00
2.19.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	76.308.200,00
2.19.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.155.638.045,00
2.19.01.2.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.500.000,00
2.19.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1.025.020.565,00
2.19.01.2.08.0003	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	21.380.000,00
2.19.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	107.737.480,00

2.19.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	193.647.950,00
2.19.01.2.09.0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	9.000.000,00
2.19.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	55.025.950,00
2.19.01.2.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	29.630.000,00
2.19.01.2.09.0011	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	99.992.000,00
2.19.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	799.683.720,00
2.19.02.2.01	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	499.683.720,00
2.19.02.2.01.0010	Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana	182.622.920,00
2.19.02.2.01.0011	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota	35.966.600,00
2.19.02.2.01.0012	Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda	25.960.200,00
2.19.02.2.01.0013	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota	18.760.100,00
2.19.02.2.01.0015	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	46.384.700,00
2.19.02.2.01.0016	Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan tingkat kabupaten/kota	189.989.200
2.19.02.2.02	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	300.000.000,00
2.19.02.2.02.0003	Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaran pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	300.000.000,00
2.19.03	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	4.200.631.062,23
2.19.03.2.01	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	2.546.968.462,23
2.19.03.2.01.0005	Koordinasi dan Sinkronasi Penyediaan Prasarana Olahraga Melalui Perencanaan, Pengadaan, pemanfaatan, Pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga ditingkat Kabupaten/Kota	2.476.969.062,23
2.19.03.2.01.0006	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	69.999.400,00

2.19.03.2.02	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	399.539.800,00
2.19.03.2.02.0004	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	149.468.000,00
2.19.03.2.02.0006	Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	250.071.800,00
2.19.03.2.03	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	58.441.400,00
2.19.03.2.03.0006	Seleksi Atlet Daerah	49.990.000,00
2.19.03.2.03.0010	Pembentukan dan Penyediaan sistem data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota	8.451.400,00
2.19.03.2.04	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	918.357.800,00
2.19.03.2.04.0005	Pelaksanaan Standar nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten/kota	18.357.800,00
2.19.03.2.04.0006	Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	900.000.000,00
2.19.03.2.05	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	277.323.600,00
2.19.03.2.05.0006	Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	25.000.000,00
2.19.03.2.05.0007	Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	19.825.000,00
2.19.03.2.05.0008	Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	74.998.600,00
2.19.03.2.05.0009	Penyediaan prasarana dan sarana olahraga rekreasi melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengawasan	150.000.000,00
2.19.03.2.05.0010	Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional	7.500.000,00
2.19.04	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	74.640.000,00
2.19.04.2.01	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	74.640.000,00
2.19.04.2.01.0002	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	50.000.000,00
2.19.04.2.01.0005	Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	24.640.000,00
2.22.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	2.774.373.660,00
2.22.02.2.01	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	2.774.373.660,00
2.22.02.2.01.0001	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	2.748.177.260,00
2.22.02.2.01.0002	Pembinaan Sumberdaya Manusia, Lembaga, dan Peranata Kebudayaan	26.196.400,00
2.22.03	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	242.494.590,00
2.22.03.2.01	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	242.494.590,00
2.22.03.2.01.0001	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	42.494.590,00
2.22.03.2.01.0003	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	200.000.000,00
2.22.04	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	69.852.100,00
2.22.04.2.01	Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	69.852.100,00
2.22.04.2.01.0001	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal	49.984.300,00

2.22.04.2.01.0003	Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data dan Informasi Sejarah	19.867.800,00
2.22.05	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	158.976.340,00
2.22.05.2.01	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	68.796.520,00
2.22.05.2.01.0001	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	14.991.500,00
2.22.05.2.01.0002	Penetapan Cagar Budaya	53.805.020,00
2.22.05.2.02	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	90.179.820,00
2.22.05.2.02.0001	Pelindungan Cagar Budaya	69.121.900,00
2.22.05.2.02.0003	Pemanfaatan Cagar Budaya	21.057.920,00
2.22.06	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	1.042.270.800,00
2.22.06.2.01	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	1.042.270.800,00
2.22.06.2.01.0001	Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu	237.870.920,00
2.22.06.2.01.0002	Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman	24.808.400,00
2.22.06.2.01.0003	Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	571.590.140,00
2.22.06.2.01.0004	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	33.001.340,00
2.22.06.2.01.0005	Revitalisasi Sarana dan Prasarana Museum	175.000.000,00
3.26.02	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	1.702.517.030,00
3.26.02.2.01	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	1.342.677.480,00
3.26.02.2.01.0005	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	1.235.053.380,00
3.26.02.2.01.0006	Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	56.998.100,00
3.26.02.2.01.0008	Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Daya Tarik Wisata Unggulan	50.626.000,00
3.26.02.2.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	260.188.250,00
3.26.02.2.03.0003	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	240.669.250,00
3.26.02.2.03.0006	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	19.519.000,00
3.26.02.2.04	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	99.651.300,00
3.26.02.2.04.0007	Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha melaksanakan standar usaha resiko menengah rendah di Kabupaten/Kota	49.686.400,00
3.26.02.2.04.0010	Sertifikat Standar Usaha Pariwisata yang diterbitkan oleh Lembaga OSS (tanpa verifikasi)	49.964.900,00
3.26.03	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	1.111.993.495,00
3.26.03.2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	1.111.993.495,00
3.26.03.2.01.0004	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	50.151.700,00
3.26.03.2.01.0006	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	347.812.200,00
3.26.03.2.01.0007	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	714.029.595,00

3.26.05	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	323.288.400,00
3.26.05.2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	271.257.000,00
3.26.05.2.01.0006	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	48.041.600,00
3.26.05.2.01.0009	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat Pengembangan Pariwisata	174.495.400,00
3.26.05.2.01.0010	Fasilitasi Sertifikas Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	48.720.000,00
3.26.05.2.02	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	52.031.400,00
3.26.05.2.02.0001	Pelatihan Bimbingan Teknis dan Pendampingan Ekonomi kreatif	52.031.400,00

Sumber : Laporan Realisasi Fisik Keuangan Disbudporapar, 2025

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Wali Kota Nomor 18 Tahun 2018 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja atas Laporan Kinerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Tarakan.

Dalam beberapa Peraturan di atas, mengamanatkan bahwa Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2025-2029 maupun Rencana Kerja Tahun 2025.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata.

Pelaporan kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Tahun 2025, disajikan melalui pengukuran kinerja atas perencanaan kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Bab ini akan disajikan uraian pengukuran kinerja, analisis Pengukuran kinerja, Analisis Efisiensi Pengguna Anggaran dan Penghargaan yang diterima oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata.

Analisis pencapaian kinerja menjelaskan cara menghitung, capaian kinerja, membandingkan realisasi dengan target dan capaian tahun lalu, kemudian dijelaskan program yang mendukung per sasaran, realisasi anggaran per sasaran, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau

ketidakberhasilan pencapaian sasaran, serta prestasi yang terkait sasaran/indikator kinerja.

3.1. Pengukuran dan Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dengan membandingkan antara realisasi dan rencana/target yang ditetapkan dikelompokkan dalam nilai dan predikat kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Nilai Kinerja (%)	Predikat Kinerja
1	90 $\geq$ 100	Sangat Tinggi
2	76 s/d <90	Tinggi
3	66 s/d <75	Sedang
4	51 s/d <65	Rendah
5	0 s/d <50	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri 86 Tahun 2017

Secara keseluruhan hasil pengukuran kinerja disajikan dalam berikut

Tabel 3.2
Target dan Realisasi Kinerja Disbudporapar Tahun 2025

No	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	NORMALISASI CAPAIAN
1	Meningkatnya Warisan Budaya yang dilestarikan	1. Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan	41,79	41,79	100	110%
2	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam bidang pembangunan	2. Tingkat Partisipasi Pemuda dalam ekonomi mandiri	1,2	3,51	293%	110%
		3. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	20,25	22,4	111%	110%
3	Meningkatnya Prestasi Olahraga	4. Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi	30	98,04	327%	110%
4	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata	5. Kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah	19,67	17,2	87%	87%
5	Meningktanya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata	6. Nilai SAKIP	81,5	61,85	76%	76%
		7. Nilai IKM	82	85,125	104%	104%

Pencapaian kinerja sasaran tersebut, dikelompokkan sesuai predikat kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.3
Predikat Nilai Capaian Kinerja Disbudporapar Tahun 2025

No	Nilai Kinerja	Predikat Kinerja	Jumlah
1	$90 \geq 100$	Sangat Tinggi	6
2	$76 \leq d < 90$	Tinggi	1
3	$66 \leq d < 75$	Sedang	-
4	$51 \leq d < 65$	Rendah	-
5	$0 \leq d < 50$	Sangat Rendah	-

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan tingkat capaian kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan tahun 2025 diperoleh rata-rata pencapaian kinerja sebesar **101,02 %** yang dihitung berdasarkan rata-rata capaian kinerja pada sasaran strategis.

3.2. Analisis Pengukuran Kinerja

Sesuai Perwali nomor 65 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Organisasi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Serta Pariwisata, maka Tahun 2025 adalah tahun ketiga kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata.

Analisis capaian kinerja Pemerintah Kota Tarakan tahun 2025 sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah diuraikan melalui pencapaian indikator kinerja masing-masing sasaran strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga. Adapun analisis capaian kinerja per sasaran strategis diuraikan sebagai berikut :

3.2.1. Sasaran 1 : Meningkatnya Warisan Budaya yang dilestarikan

Tolak ukur Sasaran Strategis Meningkatnya Pembinaan, Pelindungan, Pengelolaan, Pengembangan dan Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan, Cagar Budaya Dan Museum diukur melalui dua indikator yaitu Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dikembangkan dan Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan dan Dikelola. Penjelasan antara Sasaran, Indikator dan Formula Indikator sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3. 4
Rumusan Indikator dan Formula Indikator Sasaran 1

NO	SASARAN	INDIKATOR	RUMUSAN
1	Meningkatnya Warisan Budaya yang dilestarikan	1. Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan	$\left(\frac{\text{J WB Benda yang dilestarikan} + \text{J WBTB yang dilestarikan}}{\text{J WB Benda} + \text{J WBTB yang terdata}} \right) \times 100$

Realisasi kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Warisan Budaya yang dilestarikan dengan indikator Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran 1 Tahun 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR	KINERJA 2025			NORMALISASI CAPAIAN	TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN sd. 2025 THD AKHIR RENSTRA
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN			
1	Meningkatnya Warisan Budaya yang dilestarikan	1. Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan	41,79	41,79	100%	100%	54,48	76,71

dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Target indikator sasaran Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan adalah 41,79 % dan terealisasi sebesar 41,79 % dengan capaian 100%, dari nilai tersebut diketahui sesuai dari target yang ditetapkan.

Sebagai penunjang kinerja sasaran Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan, diperoleh data Warisan Budaya Benda yang dilestarikan (Ditetapkan) tahun 2025 sebanyak 56 jenis dan Warisan Budaya yang Terdata tahun 2025 sebanyak 134 jenis , sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3.6
Warisan Budaya yang Dilestarikan (Ditetapkan)

No	Nama Warisan budaya (CB dan WBTB)	Jenis Objek	Jenis Warisan budaya
1.	Situs Peningki Laid	Situs	Warisan Budaya Benda
2.	Rumah Bundar 1 Kampung Baru	Bangunan	Warisan Budaya Benda
3.	Gereja Santa Maria Immakulata	Bangunan	Warisan Budaya Benda
4.	Gedung Wisma Patra	Bangunan	Warisan Budaya Benda
5.	Meriam 1 Peningki Laid	Benda	Warisan Budaya Benda
6.	Meriam 2 Peningki Laid	Benda	Warisan Budaya Benda
7.	Meriam 3 Peningki Laid	Benda	Warisan Budaya Benda
8.	Meriam 4 Peningki Laid	Benda	Warisan Budaya Benda
9.	Meriam 5 Peningki Laid	Benda	Warisan Budaya Benda
10.	Meriam 6 Peningki Laid	Benda	Warisan Budaya Benda
11.	Meriam 1 Karungan	Benda	Warisan Budaya Benda
12.	Meriam 2 Karungan	Benda	Warisan Budaya Benda

13.	Meriam 3 Karungan	Benda	Warisan Budaya Benda
14.	Meriam 4 Karungan	Benda	Warisan Budaya Benda
15.	Tugu perabuan Jepang	Benda	Warisan Budaya Benda
16.	Tugu Australia	Benda	Warisan Budaya Benda
17.	Loophgraf 1 Kampung Satu	Struktur	Warisan Budaya Benda
18.	Loophgraf 2 Kampung Satu	Struktur	Warisan Budaya Benda
19.	PillBox 1 Peningki Laid	Struktur	Warisan Budaya Benda
20.	PillBox 2 Peningki Laid	Struktur	Warisan Budaya Benda
21.	PillBox 3 Peningki Laid	Struktur	Warisan Budaya Benda
22.	Tangki Minyak Pamusian	Struktur	Warisan Budaya Benda
23.	Lapangan Tennis Wisma Patra	Struktur	Warisan Budaya Benda
24.	Bak penampungan Telaga Air	Struktur	Warisan Budaya Benda
25.	Bunker Ladang	Struktur	Warisan Budaya Benda
26.	loopgraf Marconi	Struktur	Warisan Budaya Benda
27.	Loopgraf Ladang	Struktur	Warisan Budaya Benda
28.	Gudang Logistik Peningki Laid	Bangunan	Warisan Budaya Benda
29.	PillBox Bandara Juwata 1	Struktur	Warisan Budaya Benda
30.	PillBox Bandara Juwata 2	Struktur	Warisan Budaya Benda
31.	PillBox Bandara Juwata 3	Struktur	Warisan Budaya Benda
32.	PillBox Bandara Juwata 4	Struktur	Warisan Budaya Benda
33.	PillBox Bandara Juwata 5	Struktur	Warisan Budaya Benda
34.	PillBox Bandara Juwata 6	Struktur	Warisan Budaya Benda
35.	PillBox Bandara Juwata 7	Struktur	Warisan Budaya Benda
36.	Lokasi Telaga Air Air Skip	Situs	Warisan Budaya Benda
37.	Baling-Baling Pesawat	Benda	Warisan Budaya Benda
38.	PillBox Tanjung Pasir	Struktur	Warisan Budaya Benda
39.	PillBox Karungan	Struktur	Warisan Budaya Benda
40.	Gudang Logistik Juata laut 1	Bangunan	Warisan Budaya Benda
41.	Gudang Logistik Juata Laut 2	Bangunan	Warisan Budaya Benda
42.	Gardu Listrik Juata Laut	Bangunan	Warisan Budaya Benda
43.	Gudang Amunisi Karungan 1	Bangunan	Warisan Budaya Benda
44.	Gudang Amunisi Karungan 2	Bangunan	Warisan Budaya Benda
45.	Gudang Logistik Karungan 1	Bangunan	Warisan Budaya Benda
46.	Gudang Logistik Karungan 2	Bangunan	Warisan Budaya Benda

47.	Gudang Logistik Karungan 3	Bangunan	Warisan Budaya Benda
48.	Gardu Listrik 1 Karungan	Bangunan	Warisan Budaya Benda
49.	Prasasti Makam Belanda/Nisan	Benda	Warisan Budaya Benda
50.	Koral Aanstamping Rumah Bundar (Batu Karang)	Benda	Warisan Budaya Benda
51.	Situs Muara Karungan	Situs	Warisan Budaya Benda
52.	Situs Wisma Patra	Situs	Warisan Budaya Benda
53.	Penurunan Padaw Tuju Dulung	Ritus	Warisan Budaya Tak Benda
54.	Betimbang Sapar	Ritus	Warisan Budaya Tak Benda
55.	Rudot Kama	Seni	Warisan Budaya Tak Benda
56.	Tungal Lingkuda	Seni	Warisan Budaya Tak Benda

Sumber : Disbudporapar, 2025

Tabel 3. 7
Warisan Budaya yang Terdata

No	Nama Warisan Budaya (CB dan WBTB)	Jenis Objek	Jenis Warisan Budaya	Jumlah
1.	Situs Juata laut dan Situs Bandara	Stelling	Warisan Budaya Benda	16
2.	Situs Juata laut	Bunker	Warisan Budaya Benda	6
3.	Situs Juata laut	Gardu Listrik	Warisan Budaya Benda	1
4.	Situs Muara Karungan	Gardu Listrik	Warisan Budaya Benda	1
5.	Situs juata Laut dan Situs Bandara	Meriam	Warisan Budaya Benda	13
6.	Situs Muara Karungan	Benteng Perlindungan	Warisan Budaya Benda	3
7.	Situs kampung Satu dan Situs Ladang	Loopgraf	Warisan Budaya Benda	4
8.	Situs Gunung Lingkas	benteng	Warisan Budaya Benda	1
9.	Situs Kampung 1 dan Situs Kampung 4	Menara Pengeboran Minyak eks BPM	Warisan Budaya Benda	4
10.	Situs pamusian/Water leading	Tangki penyaringan	Warisan Budaya Benda	1
11.	Situs Kampung 1 dan Situs Kampung 4	Rumah karyawan Biasa BPM	Warisan Budaya Benda	5
12.	Ladang	Rumah Staf Ex. BPM	Warisan Budaya Benda	4
13.	Situs Marconi	Gereja Katolik Santa Maria Immakulata	Warisan Budaya Benda	1
14.	Situs Marconi	Kelenteng	Warisan Budaya Benda	1
15.	Situs Marconi	Tugu Perabuan jepang	Warisan Budaya Benda	1
16.	Pamusian	Tugu Australia	Warisan Budaya Benda	1

17.	Situs Peningki Laid	PillBox pengintai	Warisan Budaya Benda	3
18.	Situs Peningki Laid	Situs Peningki laid	Warisan Budaya Benda	1
19.	situs Bandara Juwata	PillBox	Warisan Budaya Benda	2
20.	Situs Kampung baru	Rumah Bundar/Atap lengkung	Warisan Budaya Benda	5
21	Cerita Rakyat Legenda Benayuk Menjelutung	Tradisi Lisan	Warisan Budaya Tak Benda	1
22	Cerita Rakyat Legenda Bentawol (Batu Tinagad)	Tradisi Lisan	Warisan Budaya Tak Benda	1
23	Prosesi Perkawinan adat Suku Tidung	Adat Istiadat	Warisan Budaya Tak Benda	1
24	Adat Pantang Larang Dalam Bepergian (Belah Bambu)	Adat Istiadat	Warisan Budaya Tak Benda	1
25	Tolak Bala	Ritus	Warisan Budaya Tak Benda	1
26	Prosesi Penurun Padaw Tuju Dulung	Ritus	Warisan Budaya Tak Benda	1
27	Tepung Tawar	Ritus	Warisan Budaya Tak Benda	1
28	Iraw Tengkeyu	Ritus	Warisan Budaya Tak Benda	1
29	Masak Indong	Ritus	Warisan Budaya Tak Benda	1
30	Ritus Kematian	Ritus	Warisan Budaya Tak Benda	1
	Pakaian Daerah :			
31	Pengantin Antakesuma dan Sina Beranti	Pengetahuan Tradisional	Warisan Budaya Tak Benda	1
32	Busana Selampoy	Pengetahuan Tradisional	Warisan Budaya Tak Benda	1
33	Busana Resmi / Talu Landom	Pengetahuan Tradisional	Warisan Budaya Tak Benda	1
34	Batik Kuning	Pengetahuan Tradisional	Warisan Budaya Tak Benda	1
35	Sesingal	Pengetahuan Tradisional	Warisan Budaya Tak Benda	1
	Minuman Tradisional :			
36	Kupi Babok / Kopi Pagun	Pengetahuan Tradisional	Warisan Budaya Tak Benda	1
	Atap Rumah :			
37	Atap Daun Nipah	Pengetahuan Tradisional	Warisan Budaya Tak Benda	1
38	Busak Malay	Pengetahuan Tradisional	Warisan Budaya Tak Benda	1
	Makanan Tradisional :		Warisan Budaya Tak Benda	
39	Tudai	Pengetahuan Tradisional	Warisan Budaya Tak Benda	1
40	Kapah / Temparang	Pengetahuan Tradisional	Warisan Budaya Tak Benda	1
	Pengobatan Tradisional :			
41	Bedewa / Besitan	Pengetahuan Tradisional	Warisan Budaya Tak Benda	1
42	Tamba / Kelong	Teknologi Tradisional	Warisan Budaya Tak Benda	1
43	Padaw / Perahu	Teknologi Tradisional	Warisan Budaya Tak Benda	1

44	Bubu / Keramba Udang	Teknologi Tradisional	Warisan Budaya Tak Benda	1
45	Bubu / Keramba Ikan	Teknologi Tradisional	Warisan Budaya Tak Benda	1
46	Indong / Ayunan	Teknologi Tradisional	Warisan Budaya Tak Benda	1
47	Bebingon	Teknologi Tradisional	Warisan Budaya Tak Benda	1
48	Imbiyuku	Teknologi Tradisional	Warisan Budaya Tak Benda	1
	Seni Pertunjukan Tari Pesisir :			
49	Tungal Lingkuda	Seni	Warisan Budaya Tak Benda	1
50	Jepin Pagun / Jepin Pergaulan	Seni	Warisan Budaya Tak Benda	1
51	Iluk Sedungan	Seni	Warisan Budaya Tak Benda	1
52	Busak Kambang	Seni	Warisan Budaya Tak Benda	1
53	Iluk Lingkuda	Seni	Warisan Budaya Tak Benda	1
54	Kadandiyu	Seni	Warisan Budaya Tak Benda	1
55	Sarung Kuku	Seni	Warisan Budaya Tak Benda	1
56	Ampuanku	Seni	Warisan Budaya Tak Benda	1
57	Ayakan	Seni	Warisan Budaya Tak Benda	1
58	Ma'jun	Seni	Warisan Budaya Tak Benda	1
59	Tulud Pempulu	Seni	Warisan Budaya Tak Benda	1
60	Yadu Yaki	Seni	Warisan Budaya Tak Benda	1
61	Indung - Indung	Seni	Warisan Budaya Tak Benda	1
62	Suara Siam	Seni	Warisan Budaya Tak Benda	1
63	Busak Sarai	Seni	Warisan Budaya Tak Benda	1
64	Sedulang lalai	Seni	Warisan Budaya Tak Benda	1
65	Jepin Peguna	Seni	Warisan Budaya Tak Benda	1
66	Jepin Kemasi	Seni	Warisan Budaya Tak Benda	1
	Seni Pertunjukan Musik Daerah :			
67	Musik Kelintangan	Seni	Warisan Budaya Tak Benda	1
68	Musik Hadrah	Seni	Warisan Budaya Tak Benda	1
69	Musik Sape	Seni	Warisan Budaya Tak Benda	1
69	Musik De Muluk	Seni	Warisan Budaya Tak Benda	1
	Seni Rupa / Lukis :			
70	Grup Himpunan Seniman Seni Rupa Tarakan	Seni	Warisan Budaya Tak Benda	1
71	Tidung Tenggara	Bahasa	Warisan Budaya Tak Benda	1
72	Betor	Permainan Rakyat	Warisan Budaya Tak Benda	1
73	Lokam	Permainan Rakyat	Warisan Budaya Tak Benda	1
74	Logo	Permainan Rakyat	Warisan Budaya Tak Benda	1
75	Besimbon	Permainan Rakyat	Warisan Budaya Tak Benda	1
76	Yeye	Permainan Rakyat	Warisan Budaya Tak Benda	1

77	Gegasing	Permainan Rakyat	Warisan Budaya Tak Benda	1
78	Cabang	Permainan Rakyat	Warisan Budaya Tak Benda	1
79	Kuntau	Olahraga Tradisional	Warisan Budaya Tak Benda	1
JUMLAH				134

Sumber : Disbudporapar, 2025

Tabel 3. 8
Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Sasaran 1

No	Indikator	Pendorong	Penghambat	Solusi
1	Meningkatnya Warisan Budaya yang dilestarikan	- Adanya kegiatan yang berjenjang dari tingkat kab/kota hingga nasional. - Adanya Dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Kota Tarakan dan Dokumen Rencana Induk Pemajuan Kebudayaan Daerah (RIPKD) Kota Tarakan; - Adanya partisipasi masyarakat yang cenderung meningkat untuk melestarikan warisan budaya - Adanya even budaya yang telah didukung Pemerintah Daerah Kota Tarakan, Kemendikbud dan Kemenparekraf. - Adanya objek pemajuan kebudayaan daerah Kota Tarakan yang telah ditetapkan menjadi Warisan Budaya Tak Benda oleh Kemendikbud R.I - Adanya Peluang terjadinya sinergitas antara lembaga terkait seperti instansi vertikal Kebudayaan, komunitas/penggiat kebudayaan dan seni budaya.	- Sarpras penunjang pemajuan kebudayaan belum memadai. - Kualitas dan kuantitas SDM kebudayaan baik internal dan eksternal yang belum memadai	- Perlunya dukungan pembangunan sarana dan prasarana - Fasilitasi peningkatan pengembangan SDM kebudayaan internal dan eksternal.

Tabel 3. 9
Analisis atas Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Sasaran 1

NO	SASARAN	INDIKATOR	REALISASI 2023	REALISASI 2024	KINERJA 2025			NORMALISASI CAPAIAN	TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN sd. 2025 THD AKHIR RENSTRA	ANGGARAN			TK. EFISIENSI
					TARGET	REALISASI	CAPAIAN				PAGU	REALISASI	CAPAIAN	
1	Meningkatnya Warisan Budaya yang dilestarikan	1. Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan	35,78	46,79	41,79	41,79	100%	100%	52,24	80,00	4.287.967.490,00	4.184.993.739,43	97,60	2,40

Sesuai tabel di atas diketahui bahwa sasaran Meningkatkan Warisan Budaya yang dilestarikan menyumbang efisiensi sumber daya di tahun 2025, Program ini menunjukkan tingkat efektivitas yang sempurna (100%). Target kinerja sebesar 41,79 berhasil direalisasikan tepat di angka 41,79, Terhadap Target Akhir Renstra (52,24), capaian hingga tahun 2025 sudah menyentuh angka 80,00%. Penggunaan sumber daya dapat dikategorikan Sangat Efisien. Hal ini dikarenakan organisasi mampu mencapai target kinerja 100% dengan hanya menggunakan 97,60% dari total anggaran yang tersedia. Ada penghematan anggaran sebesar kurang lebih Rp102.973.750 tanpa mengurangi kualitas atau kuantitas target sasaran.

Tabel 3. 10
Benchmarking/Pembandingan Warisan Budaya

No	Kabupaten/Kota/Provinsi	Capaian Warisan Budaya	Keterangan
1	Tarakan	41,79%	
2	Tanjung Selor	-	
3	Malinau	-	
4	Nunukan	6,11%	
5	Kab.Tana Tidung	90%	

Alokasi Program untuk mendukung sasaran 1 Tahun 2025 dengan uraian sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3. 11
Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja Program Sasaran 1

No	PROGRAM	OUTCOME	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	NORMALISASI CAPAIAN
1	2.22.02 PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kebudayaan	Persentase masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan budaya per tahun	35,84	35,27	98%	98%
2	2.22.03 PROGRAM PENGEMBANGAN Kesenian TRADISIONAL	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kesenian tradisional	Persentase kesenian tradisional yang dilestarikan	18,52	18,52	100%	100%
3	2.22.04 PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi sejarah	Tingkat partisipasi masyarakat terhadap akses sejarah lokal	2,92	8,23	282%	110%
4	2.22.05 PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Meningkatnya cagar budaya yang ditetapkan	Presentase cagar budaya yang ditetapkan	6,76	6,76	100%	100%
5	2.22.06 PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	Meningkatnya tata kelola museum	Persentase kunjungan wisatawan ke museum	7,41	-12,72383	-172%	-172%

- Program Pengembangan Kebudayaan

Program Pengembangan Kebudayaan secara regulative merupakan program yang memiliki kegiatan lebih banyak dan lebih berkembang dibanding program lainnya dalam pelaksanaan urusan pemerintahan tingkat daerah Kota Tarakan. Sebagaimana menjadi harapan terhadap kegiatan – kegiatan lingkup Program Pengembangan Kebudayaan dalam perkembangannya terus mengalami peningkatan. Arah pengembangan Kebudayaan secara berkelanjutan mulai terlihat seperti pada kegiatan Iraw Tengkyu dan Kegiatan Pekan Kebudayaan Daerah. Iraw Tengkyu dan Pekan Kebudayaan Daerah telah menjadi kegiatan pengembangan kebudayaan yang dinilai cukup baik dan mendapatkan respon baik masyarakat maupun pemerintah. Telah menjadi agenda rutin tahunan yang setiap pelaksanaannya semakin diterima dan mendapatkan antusiasme masyarakat khususnya warga Kota Tarakan. Bahwa kegiatan ini juga setiap tahunnya menunjukkan kontribusi tidak hanya aspek sosial budaya tetapi juga aspek ekonomi termasuk ekonomi kreatif bidang budaya. Telah menunjukkan perang penting dalam upaya disamping

pelestarian ekosistem budaya juga adanya peluang pergerakan ekonomi bagi masyarakat dalam wadah UMKM. Jadi dalam kegiatan Pekan Kebudayaan Daerah dan Iraw Tengkyu meski keduanya berorientasi pada tujuan utama pelestarian kebudayaan daerah, namun diharapkan pula memiliki dampak positif dalam skala regional, nasional dan Internasional. Karakteristik atau nilai kekhasan pada kedua kegiatan pengembangan kebudayaan ini menjadi pendorong utama untuk terus eksis mendapatkan dukungan pemerintah dan masyarakat secara berkelanjutan.

Bagian dari program pengembangan kebudayaan yang dilakukan tahun 2025 adalah melaksanakan kegiatan Pemutakhiran Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD). Dokumen PPKD yang sebelumnya telah disusun tahun 2018. Hal ini dilakukan sesuai amanat Permendikbudristek Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah. Meski tidak ada anggaran khusus untuk kegiatan ini telah disusun kembali pemutakhiran data-data relevan sesuai kebutuhan pengembangan kebudayaan daerah Kota Tarakan oleh tim penyusun hingga lima tahun kedepan.

Selain itu dalam Program Pengembangan Kebudayaan tahun 2025 juga dilaksanakan kegiatan yang berorientasi pada upaya perlindungan objek pemajuan kebudayaan daerah. Melakukan pendataan beberapa objek pemajuan kebudayaan daerah yang selanjutnya diusulkan dalam rangka penetapan warisan budaya takbenda Indonesia (WBTBI). Hal mendasar yang dilakukan adalah menghimpun berbagai literasi guna menguatkan data warisan budaya takbenda yang sebelumnya telah didaftarkan dalam Link Data Pokok Kebudayaan (Dapobud) Kementerian Kebudayaan. Mengusulkan kembali ke tim verifikasi data guna dilakukan penilaian oleh tim ahli Warisan Budaya Takbenda Indonesia. Maka secara sederhana kegiatan ini lebih dititik beratkan pada upaya penyempurnaan syarat data dukung objek dimaksud seperti perekaman data ulang visualisasi objek dilengkapi, pengembangan narasi latar belakang sejarah objek dan lain-lainnya sebagaimana syarat objek pemajuan kebudayaan dapat ditetapkan menjadi warisan budaya Indonesia.

Gambar 3.1
Iraw Tengkeyu dan Pekan Kebudayaan



- Program Pengembangan Kesenian Tradisional
Sebagaimana kegiatan tahun sebelumnya (2024) pada Program Pengembangan Kesenian Tradisional masih diarahkan pada kegiatan fasilitasi peningkatan pengembangan Sumberdaya Manusia, lembaga dan pranata budaya. Secara kuantitas ada dua jenis kegiatan yang dilakukan yakni peningkatan SDM internal dan peningkatan SDM eksternal. Peningkatan SDM internal dimaksud melalui studi teknis staf yang membidangi analisa dan pencatatan seni budaya tradisional Bidang Kebudayaan. Staf teknis melakukan kunjungan luar daerah guna menambah pengetahuan teknis tentang mekanisme tatakelola kesenian tradisional di daerah Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta. Alasan utama kunjungan ketempat tersebut karena telah melakukan tatakelola pengembangan kesenian tradisional melalui fasilitasi pembentukan kelembagaan “Taman Budaya” tingkat Kabupaten/Kota termasuk sarpras pendukungnya. Tindak lanjut dari hasil kunjungan ini telah dilakukan verifikasi ulang terhadap lembaga/paguyuban seni budaya yang aktif di Kota Tarakan guna melakukan upaya fasilitasi yang sama kedepan dalam meningkatkan pengembangan dan pembinaan kesenian tradisional Kota Tarakan.

Kemudian Jenis kegiatan peningkatan SDM eksternal dimaksud yang dilakukan yakni kegiatan pendudukan Gita Bahana Nusantara (GBN). Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin sebagai rangkaian seleksi pemilihan peserta perwakilan penyanyi GBN utusan tingkat daerah kabupaten/kota. Bentuk kegiatan yang dilakukan yakni melakukan seleksi bagi remaja yang memiliki potensi / bakat daya tarik suara untuk ditetapkan sebagai perwakilan Kota Tarakan mengikuti seleksi tingkat Provinsi Kalimantan Utara hingga ke tingkat Nasional. Sasaran peserta yang

mengikuti seleksi yaitu pelajar tingkat sekolah menengah pertama dan menengah atas.

Bagian lain yang merupakan upaya peningkatan pembinaan kesenian tradisional tahun 2025 adalah pembinaan SDM dalam rangka penguatan kelestarian kesenian “Rudot Kamal”. Perlu diketahui bahwa kesenian Rudot Kamal merupakan kesenian tradisional kategori hampir punah dan telah ditetapkan Pemerintah sebagai warisan budaya tak benda Indonesia (WBTBI) asal Kota Tarakan. Konsekuensi atas penetapan tersebut menjadi kewajiban Pemerintah Daerah khususnya Pemerintah Kota Tarakan memberikan ruang jaminan atas kelestarian kesenian tersebut. Maka salah satu bentuk yang dilakukan guna memberi jaminan atas kelestariannya adalah melembagakan kesenian Rudot Kamal pada seluruh lapisan masyarakat di Kota Tarakan dengan mengikutsertakan kalangan pelajar mempelajarinya melalui latihan seni rudot dilingkungan sekolah. Hal ini dimaksudkan agar generasi muda khususnya pelajar dapat memahami dan turut melestarikan kesenian ini. Pelajar yang telah mendapatkan pelatihan seni Rudot selanjutnya diberi ruang pementasan pada kegiatan Pekan Kebudayaan Daerah yang secara rutin dilaksanakan setiap tahun.

Gambar 3. 2

Gita Bahana Nusantara dan Seniman Masuk Sekolah



- Program Pembinaan Sejarah



Sasaran penguatan program pembinaan sejarah lebih menitikberatkan pada upaya meningkatkan akses informasi terhadap data dan informasi sejarah bagi masyarakat. Sasaran ini menjadi kelanjutan kegiatan tahun sebelumnya (2024), namun jenis hasil kegiatan yang berbeda. Jika sebelumnya outputnya adalah buku sebagai sarana literasi maka hasil

kegiatan pembinaan sejarah lokal tahun 2025 lebih pada data dokumen hasil pencarian di Arsip Nasional dan Perpustakaan Nasional Jakarta. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi awal terhadap data sejarah yang sebelumnya belum pernah dikumpulkan pada kedua tempat tersebut. Perlu diingat bahwa menelusuri data-data arsip pada lembaga tersebut tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat. Perlu tahapan dimulai dengan menelusuri keberadaan kumpulan arsip yang diperlukan dan belum sepenuhnya dapat ditelaah isi atau materi yang dimuat di dalam kumpulan arsip tersebut. Maka diperlukan tindak lanjut penelusuran isi materi sebagai tindak lanjut kegiatan awal sebagaimana dilakukan tahun ini (2025).

Hasil kegiatan penelusuran arsip yang dilakukan hanya dapat memberikan gambaran umum dokumen-dokumen arsip terkait Tarakan periode tertentu di Perpustakaan Nasional dalam bentuk "Laporan Penelusuran Arsip" Data dimaksud dapat dihubungkan dengan sejarah lokal Tarakan yang masih memerlukan tindak lanjut penelaahan. Data dimaksud yakni antara lain data arsip ; majalah/koran, arsip terkait penerbangan di Tarakan, *Opening Kantoorgebouw te Tarakan*. Data ini memberikan informasi awal mengenai lingkungan, seremoni peresmian kantor, peresmian lapangan terbang, perusahaan penerbangan KNILM dan lain-lainnya. Data seperti ini memang belum pernah diperoleh sebelumnya, sehingga sangat membantu dalam melengkapi kebutuhan informasi sejarah lokal khususnya terhadap objek peninggalan sejarah yang ada di Tarakan.

- Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya



Secara umum program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya dibedakan atas dua dan untuk tahun 2025 keduanya dilaksanakan. Pertama Kegiatan Pelestarian Cagar Budaya mencakup dua Sub Kegiatan yakni Sub Kegiatan Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya (ODCB) yang secara garis besar bentuk kegiatannya mendata objek di lapangan yang masih berstatus diduga cagar budaya guna diusulkan dan dikaji lebih lanjut dalam proses penetapannya sebagai cagar budaya. Selanjutnya Sub Kegiatan Penetapan Cagar Budaya lebih terfokus pada proses penilaian dan sidang kajian oleh Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) Kota Tarakan. TACB menjalankan tugas melakukan penilaian dan persidangan terhadap objek yang diusulkan OPD yang membidangi. Hasil penilaian dan sidang kajian oleh TACB memberikan catatan rekomendasi kepada Wali Kota untuk ditetapkan sebagai cagar

budaya terhadap ODCB yang dinilai memenuhi kriteria cagar budaya.

Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya terdiri atas tiga Sub Kegiatan yakni Sub Kegiatan Pelindungan, Sub Kegiatan Pengembangan, dan Sub Kegiatan Pemanfaatan. Sub Kegiatan Pengembangan tidak ada kegiatan yang dilakukan karena tidak ada dukungan anggaran untuk tahun 2025. Lingkup utama sub kegiatan pengembangan lebih mengarah pada kegiatan fisik sarpras pendukung baik sifatnya perbaikan atau restorasi maupun pembangunan sarana baru. Selanjutnya Sub Kegiatan Pelindungan dilakukan kegiatan sesuai DPA yakni Zonasi cagar budaya di lokasi Situs Cagar Budaya Peningki Laid. Langkah awal yang dilakukan untuk tujuan zonasi dimaksud yakni membuat peta Situs Cagar Budaya Peningki Laid. Peta ini memberikan gambaran awal sebagai peta dasar mengenai informasi bentuk lahan/lokasi situs, luas area, dan bentuk bagian-bagian lahan secara morfologi. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari Sub Kegiatan Pelindungan ini adalah berupa dokumen pemetaan Situs Cagar Budaya Peningki Laid Mamburungan Tarakan Timur.

Kemudian Sub Kegiatan Pemanfaatan dilakukan kegiatan “Studi Lapangan Cagar Budaya dan Bakti Sosial”. Kegiatan ini lebih menekankan pada upaya menjadikan beberapa situs cagar budaya sebagai objek fisik pengenalan umum sejarah Tarakan dan pengenalan khusus pada situs cagar budaya tertentu di kota Tarakan bagi kalangan pelajar. Kegiatan ini seluruhnya melibatkan pelajar dari Sekolah Menengah Pertama 06 dengan alasan belum sepenuhnya mengetahui situs-situs cagar budaya di daerah Tarakan Tengah dan Tarakan Timur khususnya Situs Cagar Budaya Peningki Laid. Rangkaian dari kunjungan situs juga dilakukan aksi bersih-bersih terhadap sampah plastik bersama pelajar SMPN 06. Situs Cagar

Budaya Peningki Laid menjadi titik lokasi yang diputuskan untuk aksi bersih-bersih sampah plastik. Disamping areanya lebih luas juga pengunjung lainnya cenderung lebih banyak yang buang sampah tidak pada tempat yang telah disediakan.

Gambar 3.3

Pemanfaatan Situs Cagar Budaya Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Dan Berpartisipasi Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan Situs Cagar Budaya



- Program Pengelolaan Permuseuman :

Program Pengelolaan Permuseuman yang dilaksanakan secara umum terdiri atas tiga kategori kegiatan yang bersumber dari anggaran dana alokasi khusus Non fisik Biaya Operasional Museum dan Taman Budaya tahun 2025. Tiga kategori kegiatan dimaksud yakni kegiatan pengelolaan koleksi, kegiatan publik, dan kegiatan pemeliharaan sarana prasarana museum. Kegiatan pengelolaan koleksi difokuskan pada kegiatan registrasi koleksi museum secara manual dan digital. Selain itu juga dilakukan kegiatan konservasi khususnya pada koleksi benda logam yang telah mengalami korosi dan vatinasi cukup tinggi.

Kegiatan Publik merupakan kegiatan yang lebih beragam dibanding dua kategori kegiatan lainnya dan memberi layanan akses ruang secara langsung keterlibatan masyarakat di dalam kegiatan publik ini. Kegiatan dimaksud yakni kegiatan lomba cerdas cermat museum tingkat SMP sederajat se Kota Tarakan, workshop tari dan lomba tari tingkat pelajar (SD) dan umum se-Kalimantan Utara. Lomba cerdas cermat museum telah dilaksanakan secara rutin tiap tahun dan merupakan kegiatan yang ke 4. Terkait workshop dan lomba tari menjadi momentum pendukung perluasan peran Museum Sejarah Tarakan sebagai lembaga yang turut berkontribusi terhadap pengembangan seni tari tertentu yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya tak benda asal Kota Tarakan yakni Tari Tugalingkuda. Tarian ini secara formal telah menjadi milik Bangsa Indonesia khususnya masyarakat Kota Tarakan dan Museum Sejarah Tarakan berkewajiban atas upaya pelestarian

tari tradisional tersebut melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Museum Sejarah Tarakan secara berkelanjutan.

Pemeliharaan sarpras museum yang dilaksanakan sifatnya ringan dalam arti tingkat risiko pekerjaan yang dilakukan termasuk kategori ringan atau sederhana secara swakelola. Maka terkait kegiatan pemeliharaan dimaksud terhadap pemeliharaan sarpras Museum Sejarah Tarakan dilakukan pemeliharaan pada objek sarpras pendukung seperti perbaikan AC, jendela dan pengecatan sisi dinding tertentu.

dukungan atas supporting anggaran APBD dan operasional melalui dana BOP non fisik museum dan taman budaya yang merupakan program Kemendikbudristek memberikan dampak signifikan terhadap angka kunjungan selanjutnya sebagaimana terlihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3. 12

Kunjungan Museum Sejarah dan Balai Adat Tidung dan Budaya

No	Kunjungan	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	MuseumSejarah Tarakan	2.073	4.906	2.572	20.173	16.400
2	Balai Adat Tidung dan Budaya	1.663	2.622	4.276	3.617	4.363

Gambar 3. 4

Lomba Cerdas Cermat Museum dan Lomba Tari



Kinerja fisik dan keuangan dari program, kegiatan dan sub kegiatan sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3. 13

Kinerja Fisik dan Keuangan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	BIAYA MENURUT DPA (Rp.)	FISIK (%)	REALISASI		REALISASI PENYERAPAN (Rp.)	SISA DANA (Rp.)
				FISIK (%)	KEU. (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8
2.22.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	2.774.373.660,00	100,00	99,00	97,79	2.713.147.627,00	61.226.033,00
2.22.02.2.01	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	2.774.373.660,00	100,00	99,00	97,79	2.713.147.627,00	61.226.033,00
2.22.02.2.01.0001	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	2.748.177.260,00	100,00	98,99	97,90	2.690.455.296,00	57.721.964,00
2.22.02.2.01.0002	Pembinaan Sumberdaya Manusia, Lembaga, dan Peranata	26.196.400,00	100,00	100,00	86,62	22.692.331,00	3.504.069,00
2.22.03	PROGRAM PENGEMBANGAN Kesenian Tradisional	242.494.590,00	100,00	100,00	99,54	241.390.800,00	1.103.790,00
2.22.03.2.01	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	242.494.590,00	100,00	100,00	99,54	241.390.800,00	1.103.790,00
2.22.03.2.01.0001	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	42.494.590,00	100,00	100,00	97,40	41.390.800,00	1.103.790,00
2.22.03.2.01.0003	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian	200.000.000,00	100,00	100,00	100,00	200.000.000,00	0,00
2.22.04	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	69.852.100,00	100,00	100,00	91,74	64.082.596,00	5.769.504,00
2.22.04.2.01	Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	69.852.100,00	100,00	100,00	91,74	64.082.596,00	5.769.504,00
2.22.04.2.01.0001	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal	49.984.300,00	100,00	100,00	88,46	44.214.796,00	5.769.504,00
2.22.04.2.01.0003	Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data dan Informasi Sejarah	19.867.800,00	100,00	100,00	100,00	19.867.800,00	0,00
2.22.05	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	158.976.340,00	100,00	100,00	93,86	149.212.216,00	9.764.124,00
2.22.05.2.01	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	68.796.520,00	100,00	100,00	91,29	62.805.875,00	5.990.645,00
2.22.05.2.01.0001	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	14.991.500,00	100,00	100,00	99,99	14.990.000,00	1.500,00
2.22.05.2.01.0002	Penetapan Cagar Budaya	53.805.020,00	100,00	100,00	88,87	47.815.875,00	5.989.145,00
2.22.05.2.02	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	90.179.820,00	100,00	100,00	95,82	86.406.341,00	3.773.479,00
2.22.05.2.02.0001	Pelindungan Cagar Budaya	69.121.900,00	100,00	100,00	94,92	65.613.876,00	3.508.024,00
2.22.05.2.02.0003	Pemanfaatan Cagar Budaya	21.057.920,00	100,00	100,00	98,74	20.792.465,00	265.455,00
2.22.06	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	1.042.270.800,00	100,00	99,33	97,59	1.017.160.500,43	25.110.299,57
2.22.06.2.01	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	1.042.270.800,00	100,00	99,33	97,59	1.017.160.500,43	25.110.299,57
2.22.06.2.01.0001	Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu	237.870.920,00	100,00	100,00	99,27	236.129.553,00	1.741.367,00
2.22.06.2.01.0002	Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman	24.808.400,00	100,00	100,00	91,79	22.771.100,00	2.037.300,00
2.22.06.2.01.0003	Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap	571.590.140,00	100,00	98,77	96,49	551.515.398,00	20.074.742,00
2.22.06.2.01.0004	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	33.001.340,00	100,00	100,00	96,88	31.972.981,87	1.028.358,13
2.22.06.2.01.0005	Revitalisasi Sarana dan Prasarana Museum	175.000.000,00	100,00	100,00	99,87	174.771.467,56	228.532,44

3.2.2. Sasaran 2 : Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Bidang Pembangunan

Pengukuran dan analisis terhadap capaian kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Bidang Pembangunan diukur melalui 2 indikator, yaitu Tingkat partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri dan Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan. Penjelasan antara Sasaran, Indikator dan Formula Indikator sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3. 14
Rumusan Indikator dan Formula Indikator Sasaran 3

N O	SASARAN	INDIKATOR	RUMUSAN
3	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam bidang pembangunan	3. Tingkat Partisipasi Pemuda dalam ekonomi mandiri	$\left(\frac{\text{J Pemuda yang berwirausaha}}{\text{J Pemuda}} \right) \times 100$
		4. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	$\left(\frac{\text{J Pemuda yang menjadi anggota organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan}}{\text{J Pemuda}} \right) \times 100$

Realisasi sasaran strategis meningkatnya partisipasi pemuda dalam bidang pembangunan dengan indikator tingkat partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri, tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 15
Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran 2 Tahun 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR	KINERJA 2025			NORMALISASI CAPAIAN	TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN sd. 2025 THD AKHIR RENSTRA
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN			
3	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam bidang pembangunan	1. Tingkat Partisipasi Pemuda dalam ekonomi mandiri	1,2	3,51	293%	110%	1,45	242,07
		2. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	20,25	22,4	111%	110%	20,5	109,27

Sumber: Disbudporapar, 2025

Analisis yang dilakukan terhadap capaian kinerja dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat tiga indikator sasaran, yaitu :

- Target indikator Tingkat partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri adalah 1,2% dan terealisasi sebesar 3,51% dengan capaian 293%, dari nilai tersebut diketahui melebihi target yang ditetapkan.
- Target indikator sasaran Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan adalah 20,25% terealisasi 22,4% dengan capaian 111%, dari nilai tersebut diketahui mencapai target yang ditetapkan.

Menurut analisis, ada faktor pendorong dan faktor penghambat peningkatan kinerja pencapaian sasaran Tingkat partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri, Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan serta Persentase atlet yang berprestasi sebagaimana diuraikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 16
Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Sasaran 2

No	Indikator	Pendorong	Penghambat	Solusi
1	Tingkat partisipasi pemuda dalam ekonomi	- Adanya penyuluhan terkait	- Masih kurangnya kesadaran pemuda untuk ikut	- Diadakan penyuluhan terkait

2	mandiri Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat	peningkatan perekonomian yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan serta didukung oleh Pelatihan-pelatihan dari Dinas Ketenaga Kerjaan dan Industri dan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah - Penyuluhan terkait Kegiatan Pemuda Pelopor oleh Disbudporapar,. Adanya event-event dari Disbudporapar Kota Tarakan, Dispora Provinsi serta Kegiatan Kepemudaan dari Kementerian Pemuda dan Olahraga RI.	bergabung dalam organisasi pemuda yang formal; - Banyak sekretariat organisasi yang tidak tetap sehingga mempersulit dalam pendataan - Banyak organisasi pemuda yang belum mengetahui persyaratan sebagai organisasi yang terdaftar; - Masih kurangnya anggaran yang mendukung kegiatan kepemudaan. - Adanya dualisme kepengurusan organisasi kepemudaan.	pentingnya berorganisasi kepada pemuda; - Disarankan organisasi memiliki Sekretariat tetap sehingga mudah untuk melakukan pendataan dan monitoring. - Diadakan sosialisasi terkait persyaratan sebagai organisasi pemuda yang terdaftar; - segera diadakan kepengurusan organisasi kepemudaan yang definitif.
---	--	--	---	--

Sumber : Disbudporapar, 2025

Sebagai penunjang kinerja sasaran Tingkat partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri terdapat data Pemuda yang berwirausaha pada tahun 2025 sebanyak 2.383 orang dari 67.927 orang yang terdaftar pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tarakan, sedangkan jumlah pemuda yang menjadi anggota aktif pada organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat sebanyak 15.222, sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3. 17
Data Pemuda (Usia 16-30 Tahun) Kota Tarakan Tahun 2025

No	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah
1	Tarakan Barat	Karang Anyar	8.469
		Karang Rejo	2.085
		Karang Anyar Pantai	5.953
		Karang Balik	2.149
		Karang Harapan	3.822
		Jumlah	22.478
2	Tarakan Tengah	Kampung I Skip	3.677
		Pamusian	3.783
		Sebengkoh	4.366
		Selumit	1.804
		Selumit Pantai	4.902
		JUMLAH	18.532
3	Tarakan Timur	Lingkas Ujung	3.258
		Gunung Lingkas	2.302
		Kampung Empat	1.476
		Kampung Enam	2.040
		Mamburungan	3.106
		Pantai Amal	3.134
		Mamburungan Timur	1.260
		Jumlah	16.576
4	Tarakan Utara	Juata Laut	4.623
		Juata Permai	3.505
		Juata Kerikil	2.213
		Jumlah	10.341
Total			67.927

Sumber : Disdukcapil, Januari 2025

Tabel 3. 18
Pemuda yang Berwirausaha Tahun 2025

No	Kecamatan	Pemuda Berwirausaha
1	Kecamatan Tarakan Utara	255
2	Kecamatan Tarakan Timur	601
3	Kecamatan Tarakan Tengah	689
4	Kecamatan Tarakan Barat	838
Total		2383

Sumber : Disperindagkop Kota Tarakan, 2025

Tabel 3. 19
**Pemuda yang Menjadi anggota Aktif pada Organisasi
Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan**

NO	Nama Organisasi	Jumlah Anggota
1	Badan komunikasi Remaja Masjid Indonesia (BPRMI)	70
2	Barisan Muda Penegak Amanat Nasional (PAN)	35
3	Fatayat Nahdlatul Ulama (NU)	45
4	Generasi Muda Forum Komunikasi Putra Putri Purnawirawan TNI-POLRI(FKPPT)	170
5	Pergerakan Pemuda Mahasiswa Rumpun Tidung (GADAMURUTI)	25
6	Gerakan Angkatan Muda Kristen Indonesia (GAMKI)	6.051
7	Gerakan Pemuda Kebangkitan Bangsa (GARDA BANGSA)	10
8	Gerakan Pemuda Nusantara (GPN)	14
9	Himpunan Pelajar Mahasiswa Massenrempulu (HPMM)	135
10	Ikatan Mahasiswa Sebatik Kota Tarakan (IMATIKKT)	250
11	Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)	350
12	Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)	600
13	Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU)	140
14	Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU)	170
15	Ikatan Senat Mahasiswa Ekonomi (ISMEI)	12

16	Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)	30
17	Komando Pasukan Inti Pemuda Pancasila (KOTI PP)	35
18	Nasyiatul Aisyah (NA)	29
19	Pemuda Muhammadiyah (PM)	27
20	Pemuda Muslimin Indonesia	15
21	Persaudaraan Pemuda Etnis Nusantara	12
22	PKS MUDA	22
23	Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI)	30
24	Satuan Pelajar Mahasiswa Pemuda Pancasila (SAPMA PP)	65
25	Sentra Komunikasi (SENKOM) Mitra POLRI	130
26	Srikandi Pemuda Pancasila	24
27	Tunas Indonesia Raya (TIDAR)	20
28	Gerakan Pemuda Islam (GPI)	50
29	Garda Pemuda Nasdem (GP.NASDEM)	30
30	Ikatan Pemuda Tionghoa Indonesia (IPTI)	30
31	Korps Peempuan PMII (KOPRI PMII)	30
32	Syabab HIDAYATULAH	20
33	Barisan Muda KOSGORO 1957	22
34	Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG)	78
35	Angkatan Muda Pembaharu Indonesia (AMPI)	66
36	Kartini AMPI	42
37	Forum Koordinasi Studi Mahasiswa Kekaryaan (FOKUS MAKER)	44
38	Keluarga Besar Putra Putri Polri (KBP3 Polri)	40
39	Pemuda Panca Marga (PPM)	60
40	Pemuda Tani HKTI	20
41	Pemuda LDII	24
42	Himpunan Pemuda Al-Khairaat (HPA)	120
43	Barisan Pemuda Rakyat (BAPERA)	78
44	Wirakan Indonesia (WI)	35
45	Gerakan Mahasiswa Musyawarah Gotong Royong (Gema MKGR)	42
46	Komunitas Muda Telematika Indonesia (KOMTI)	21

47	Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI)	50
48	Serikat Mahasiswa Indonesia (SMI)	40
49	Ikatan Putra Putri Indonesia (IPPI)	80
50	Pemuda Demokrat Indonesia Tarakan	40
51	Forum Ketahanan Nasional (FORTANAS)	28
52	Angkatan Muda Islam Indonesia (AMII)	25
53	Serikat Mahasiswa Muslimin Indonesia (SEMMI)	50
54	Tapak Suci Putera Muhammadiyah Tarakan	85
55	Himpunan Keluarga Besar Mahasiswa Nunukan Kota Tarakan (HKBMN-KT)	250
56	Ikatan Pemuda Mahasiswa Kabupaten Nunukan Kota Tarakan (IPMKN-KT)	400
57	Persatuan Pelajar Mahasiswa Sekatak Kota Tarakan (PPMS-KT)	70
58	Forum Keluarga Mahasiswa Dayak Agabag Kota Tarakan (FKMDA-KT)	120
59	Persatuan Mahasiswa Dayak Kenyah Kota Tarakan (PMDK-KT)	100
60	Persatuan Mahasiswa Dayak Lundayeh Kota Tarakan (PMDLKT)	85
61	Ikatan Mahasiswa Tidung Seluruh Indonesia (IMT-SI)	40
62	Ikatan Mahasiswa Sebukutulun Onsoi Kota Tarakan (IMST-KT)	50
63	Himpunan Mahasiswa Islam	1.499
64	Pergerakan Mahasiswa Islam Nasional	900
65	IKAMI SULSES Cab. Tarakan	89
66	Korps HMI-Wati	350
67	EK LMND TARAkan	78
68	Pemuda katolik Komisariat Cabang Tarakan	50
69	Pelajar Islam Indonesia	30
70	GP ANSOR	360
71	Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) Cabang Tarakan	700
72	IPPNU	15
73	Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia Tarakan	30
74	Perkumpulan Ikatan Pemuda Bubuhan Banjar	50
75	Ikatan Persaudaraan Pemuda Makassar (IPPM)	150
76	OI	40
TOTAL		15.222

sumber data : KNPI Kota Tarakan, 2025

Tabel 3. 20
Analisis atas Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Sasaran 2

NO	SASARAN	INDIKATOR	REALISASI 2023	REALISASI 2024	KINERJA 2025			NORMALISASI CAPAIAN	TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN sd. 2025 THD AKHIR RENSTRA	ANGGARAN			TK. EFISIENSI
					TARGET	REALISASI	CAPAIAN				PAGU	REALISASI	CAPAIAN	
2	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam bidang pembangunan	1. Tingkat Partisipasi Pemuda dalam ekonomi mandiri	1,06	1,56	1,2	3,51	293%	110%	1,4	250,71	874.323.720,00	499.307.505,00	57,11	42,89
		2. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	18,65	20	20,3	22,4	111%	110%	20,45	109,54				

Sumber : Disbudporapar, 2025

Dari tabel diatas indikator Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Ekonomi Mandiri dengan realisasi 3,51 dari target 1,2. Secara matematis, capaiannya mencapai 293%. Ini menunjukkan efektivitas yang luar biasa tinggi, dan indikator Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan mencapai realisasi 22,4 dari target 20,3, dengan capaian 111%, Rata-rata capaian sasaran ini dipatok pada angka 110%. Program ini Sangat Efektif. Sasaran strategis tercapai melampaui target yang ditetapkan, terutama pada sektor ekonomi mandiri pemuda. Penggunaan sumber daya Sangat Efisien. Organisasi mampu menghemat hampir separuh anggaran (sekitar Rp375 juta), namun tetap mampu menghasilkan kinerja yang melampaui target (110%).

Tabel 3. 21
Benchmarking/Pembandingan Pemuda dalam Ekonomi Mandiri

No	Kabupaten/Kota/Provinsi	Pemuda Berwirausaha	Jumlah Pemuda	Capaian (%)
1	Tarakan	2383	67927	3,51
2	Tanjung Selor	-	-	-
3	Malinau	201	24452	0,82
4	Nunukan	-	-	-

5	Kab.Tana Tidung	188	7641	2,46
---	-----------------	-----	------	------

Tabel 3. 22
Benchmarking/Pembandingan partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan

No	Kabupaten/Kota/Provinsi	Pemuda Berorganisasi	Jumlah Pemuda	Capaian
1	Tarakan	15222	67927	22,41
2	Tanjung Selor	-	-	-
3	Malinau	3990	24452	16,32
4	Nunukan	-	-	-
5	Kab.Tana Tidung	393	7641	5,14

Tabel 3. 23
Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja Program Sasaran 2

No	PROGRAM	OUTCOME	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	NORMALISASI CAPAIAN
1	2.19.02 PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Meningkatnya peran serta pemuda dalam ekonomi mandiri dan organisasi kepemudaan dan kemasyarakatan	Persentase Wirausaha Muda yang dibina	0,15	3,51	2340,00%	110%
2	2.19.04 PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Meningkatnya Peran serta Pemuda dalam kepramukaan	Persentase pemuda yang mengikuti organisasi kepramukaan	3,75			

Melalui program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan dengan kegiatan :

1. Monitoring dan evaluasi Rencana Aksi Daerah oleh Kemendagri dan kemenpora
2. Kegiatan Sosialisasi Desain dan Pengemasan Produk wirausaha muda
3. Pemuda Pelopor Tingkat Kota Tarakan terpilih 13 (Tiga Belas) orang;
4. Kegiatan Sosialisasi Kader Kepemimpinan Muda dan Kegiatan Kepemimpinan Lanjutan sebanyak 60 orang
5. Seleksi pemuda pelopor
6. Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) 2025 terpilih 2 (satu) orang;

7. Pertukaran Pemuda antar Provinsi (PPAP) 2025 terpilih 2 (dua) orang;

Keberhasilan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan juga dibantu dengan adanya pemberian hibah kepada Organisasi Kepemudaan, yaitu : KNPI, Kepramukaan dan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi oleh dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan serta adanya Diklat-Diklat yang dilaksanakan oleh UPT. Balai latihan kerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja.

Melalui kegiatan pendataan kepada organisasi kemasyarakatan maka diketahui sebanyak 76 organisasi kemasyarakatan yang ada di Kota Tarakan dan sebanyak 24 organisasi kemasyarakatan telah memiliki surat telapor yang diterbitkan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tarakan.

Gambar 3. 5
Rencana Aksi Daerah Kepemudaan



Gambar 3. 6
Sosialisasi Wirausaha Muda 2025



Gambar 3. 7
Seleksi Pemuda Pelopor



Gambar 3. 8
Kegiatan Kepemimpinan Lanjutan



Gambar 3. 9
Penghargaan Kepada Pemuda Berprestasi 2025



- Melalui program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan, pada tahun 2025 dilaksanakan kegiatan lomba pionering dimana kegiatan tersebut melatih ketangkasan membuat miniatur perahu dari tongkat.

Gambar 3. 10
Kegiatan Pionering Kepramukaan 2025



Kinerja fisik dan keuangan dari program, kegiatan dan sub kegiatan sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3. 24

Kinerja Keuangan dan Fisik Program/Kegiatan/Sub Kegiatan

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	BIAYA MENURUT DPA (Rp.)	FISIK (%)	REALISASI		REALISASI PENYERAPAN (Rp.)	SISA DANA (Rp.)
				FISIK (%)	KEU. (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8
2.19.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	799.683.720,00	100,00	61,98	53,10	424.672.005,00	375.011.715,00
2.19.02.2.01	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	499.683.720,00	100,00	99,20	84,99	424.672.005,00	75.011.715,00
2.19.02.2.01.0010	Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana	182.622.920,00	100,00	100,00	93,93	171.544.445,00	11.078.475,00
2.19.02.2.01.0011	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota	35.966.600,00	100,00	100,00	98,99	35.602.110,00	364.490,00
2.19.02.2.01.0012	Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda	25.960.200,00	100,00	100,00	93,11	24.170.980,00	1.789.220,00
2.19.02.2.01.0013	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota	18.760.100,00	100,00	100,00	99,57	18.678.970,00	81.130,00
2.19.02.2.01.0015	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	46.384.700,00	100,00	100,00	97,82	45.374.500,00	1.010.200,00
2.19.02.2.01.0016	Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan tingkat kabupaten/kota	189.989.200	100,00	97,89	68,06	129.301.000,00	60.688.200,00
2.19.02.2.02	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	300.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	300.000.000,00
2.19.02.2.02.0003	Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	300.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	300.000.000,00
2.19.04	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	74.640.000,00	100,00	100,00	99,99	74.635.500,00	4.500,00
2.19.04.2.01	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	74.640.000,00	100,00	100,00	99,99	74.635.500,00	4.500,00
2.19.04.2.01.0002	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	50.000.000,00	100,00	100,00	100,00	50.000.000,00	0,00
2.19.04.2.01.0005	Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	24.640.000,00	100,00	100,00	99,98	24.635.500,00	4.500,00

3.2.3. Sasaran 3 : Meningkatnya Prestasi Olahraga

Pengukuran dan analisis terhadap capaian kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Prestasi Olahraga diukur melalui indikator persentase peningkatan atlet berprestasi, adapun penjelasan antara Sasaran, Indikator dan Formula Indikator sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3. 25
Rumusan Indikator dan Formula Indikator Sasaran 3

N O	SASARAN	INDIKATOR	RUMUSAN
3	Meningkatnya Prestasi Olahraga	4. Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi	$\frac{(\sum \text{Atlet Berprestasi Tahun Ini} - \sum \text{Atlet Berprestasi Tahun Lalu})}{\sum \text{Atlet Berprestasi Tahun Lalu}} \times 100$

Realisasi dan capaian Sasaran Strategis Meningkatnya Prestasi Olahraga dengan indikator Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 26
Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 3

NO	SASARAN	INDIKATOR	REALISASI 2023	REALISASI 2024	KINERJA 2025			NORMALISASI CAPAIAN	TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN sd. 2025 THD AKHIR RENSTRA
					TARGET	REALISASI	CAPAIAN			
3	Meningkatnya Prestasi Olahraga	5. Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi			30	300	1000%	110%	55	545,45

Analisis yang dilakukan terhadap capaian kinerja dari tabel diatas diketahui indikator sasaran Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi dengan target sebesar 30% dan terealisasi sebesar 300% dengan normalisasi capaian sebesar 110%.

Menurut analisis, ada faktor pendorong dan faktor penghambat peningkatan

kinerja pencapaian sasaran Meningkatnya Prestasi Olahraga sebagaimana diuraikan pada table dibawah ini :

Tabel 3. 27
Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Sasaran 3

No	Indikator	Pendorong	Penghambat	Solusi
1	Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi	- Sarana dan prasarana olahraga yg memadai dari pemerintah kota - Pembinaan dan pengembangan olahraga yg terstruktur dgn memberikan sistem pelatihan yang baik dari setiap cabang olahraga - Adanya pemberian reward berupa bonus dr pemerintah kota- Tingginya minat olahraga masyarakat - Banyaknya event olahraga tingkat daerah dan nasional.	- Kurangnya SDM/pelatih yg profesional dan memiliki sertifikat kompetensi - Rendahnya tingkat kooperatif organisasi olahraga dalam proses pendataan atlet dan capaian prestasi. - Keterbatasan anggaran sehingga keikutsertaan dalam event/kejuaraan masih menggunakan dana mandiri.	-Dukungan anggaran pelaksanaan kegiatan/event olahraga -Penyediaan sarana dan prasarana olahraga yg lebih memadai - Pelaksanaan pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat atlet secara berkelanjutan oleh pemerintah. - Program peningkatan prestasi atlet yang

Sebagai penunjang kinerja sasaran Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi terdapat data atlet yang berprestasi pada tahun 2025 sebanyak 101 orang sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3. 28
Tabel Atlet yang Berprestasi Tahun 2025

No	Cabang Olahraga	Kejuaraan	Tanggal	Emas	Perak	Perunggu	Jumlah
1	Panahan	Kejuaraan Provinsi 2 Panahan Kaltara	25 Januari s.d 28 Januari 2025	28	18	11	57
2	Pencak silat	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN)	2 Juli s.d. 5 Juli 2025	2	1	2	5
3	Karate	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN)	2 Juli s.d. 5 Juli 2025	2	1	2	5
4	Atletik	Kejuaraan Provinsi Kaltara	25 Juli s.d. 27 Juli 2025	5	9	12	26
5	Pencak Silat	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN)	9 Nopember s.d. 14 Nopember 2025	-	-	1	1
6	Panahan	Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) XVII	1 Nopember s.d. 10 Nopember 2025	-	-	1	1
7	Sepak Bola	Gala Siswa Indonesia (GSI) SMP Tingkat Nasional	19 Oktober s.d. 30 Oktober 2025	-	1	-	1
8	Taekwondo	Kejuaraan Taekwondo IISTC 3 (Internasional Inter Student Taekwondo Championship 3)	26 Desember s.d. 28 Desember 2025	2	2	1	5
Jumlah							101

Tabel 3. 29
Tabel Atlet yang Berprestasi Tahun 2024

No	Cabang Olahraga	Kejuaraan	Tanggal	Medali
1	Atletik	Fun Run 5K	3 Maret 2024	1
2	Atletik	Kejuaraan Provinsi ke VI U 18 dan U 21	25 Mei s.d 26 Mei 2024	28
3	Pencak Silat	Pekan Olahraga Pelajar Daerah I Provinsi Kaltara	24 Juli s.d 29 Juli 2024	6
4	Bulu Tangkis	Pekan Olahraga Pelajar Daerah I Provinsi Kaltara	24 Juli s.d 29 Juli 2024	2
5	Bola Basket	Pekan Olahraga Pelajar Daerah I Provinsi Kaltara	24 Juli s.d 29 Juli 2024	12
6	Barongsai Taolu Bebas	Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI 2024	9 s.d 20 September 2024	1
7	Barongsai Kecepatan	Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI 2024	9 s.d 20 September 2024	1
Jumlah				51

Tabel 3. 30
Analisis atas Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN	INDIKATOR	REALISASI 2023	REALISASI 2024	KINERJA 2025			NORMALISASI CAPAIAN	TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN sd. 2025 THD AKHIR RENSTRA	ANGGARAN			TK. EFISIENSI
					TARGET	REALISASI	CAPAIAN				PAGU	REALISASI	CAPAIAN	
3	Meningkatnya Prestasi Olahraga	5. Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi			30	98,04	327%	110%	55	178,25	4.200.631.062,23	3.988.228.273,00	94,94	5,06

Sesuai tabel diatas diketahui bahwa sasaran meningkatnya prestasi olahraga menyumbang efisiensi sumber daya ditahun 2025, capaian ini menyentuh angka 327%. Namun, setelah dilakukan Normalisasi Capaian, angka efektivitas ditetapkan sebesar 110%, Program ini Sangat Efektif karena hasil riil di lapangan melampaui target yang direncanakan hingga lebih dari tiga kali lipat. Penggunaan sumber daya dikategorikan Efisien. Organisasi mampu menghasilkan kinerja 110% (normalisasi) dengan menyisakan anggaran sekitar Rp212,4 juta. Lonjakan prestasi atlet (realisasi 98,04 dari target 30) menunjukkan adanya dukungan yang sangat positif dari atlet yang mengikuti event-event olahraga dengan pembiayaan secara mandiri.

Tabel 3. 31
Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja Program Sasaran 3

No	PROGRAM	OUTCOME	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	NORMALISASI CAPAIAN
3	2.19.03 PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Meningkatnya Prestasi Olahraga	Persentase atlet berprestasi yang menjadi delegasi Pemerintah Kota	73	89,19	122,18%	110%

- Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan melalui kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan, kegiatan Penyelenggaraan Olahraga Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan, Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Pemeliharaan 8 sarpras olahraga, Timbunan Tanah Lapangan Sepak Bola Juata Laut, Pembuatan Pagar Permanen Lapangan Bola, Lomba Renang, Lomba Sepek Bola, Lomba Atletik, Lomba Olahraga Wisata, Tantangan dan petualangan dan pemberian Hibah kepada KONI, KORMI, BAPOR, Persaudaraan Setia hati Teratai Cabang Tarakan dan Persaudaraan Setia hati Winongo Madiun Cabang Tarakan, namun hibah KONI, KORMI dan Persaudaraan Setia hati Teratai Cabang Tarakan yang tidak realisasi dikarenakan

adanya dualisme kepemimpinan pada organisasi terkait.

Gambar 3. 11

Turnamen Sepak Bola Wali Kota Cup I Tingkat Pelajar Se-Kota Tarakan



Gambar 3. 12

Kejuaraan Renang Wali Kota Cup I Tingkat Pelajar se Kota Tarakan



Gambar 3. 13

Kejuaraan Atletik Wali Kota Cup I Tingkat Pelajar Se-Kota Tarakan



Gambar 3. 141
Lomba Lintas Alama Wali Kota Cup I



Gambar 3. 15
Lomba Olahraga Tradisional Hadang (Asinan), Gasing, Egrang Dan Layang-

Layang Tingkat Pelajar Dan Umum Se-Kota Tarakan



Gambar 3. 16

Kegiatan Timbunan Lapangan Bola Juata Laut



Gambar 3. 17

Kegiatan Pembuatan Pagar Permanen Lapangan Sepak Bola Sport Centre



Gambar 3. 18

Pemeliharaan Lapangan Tonis



Gambar 3. 19
Kegiatan rehab Gelanggang Olahraga GOR Tipe B



Tabel 3. 32
Kinerja Keuangan dan Fisik Program/Kegiatan/Sub Kegiatan

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	BIAYA MENURUT DPA (Rp.)	FISIK (%)	REALISASI		REALISASI PENYERAPAN (Rp.)	SISA DANA (Rp.)
				FISIK (%)	KEU. (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8
2.19.03	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	4.200.631.062,23	100,00	97,77	94,94	3.988.228.273,00	212.402.789,23
2.19.03.2.01	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga	2.546.968.462,23	100,00	100,00	98,23	2.501.975.500,00	44.992.962,23
2.19.03.2.01.0005	Koordinasi dan Sinkronisasi	2.476.969.062,23	100,00	100,00	98,27	2.434.098.770,00	42.870.292,23
2.19.03.2.01.0006	Koordinasi, Sinkronisasi dan	69.999.400,00	100,00	100,00	96,97	67.876.730,00	2.122.670,00
2.19.03.2.02	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah	399.539.800,00	100,00	95,37	78,00	311.634.743,00	87.905.057,00
2.19.03.2.02.000	Penyelenggaraan Kejuaraan	149.468.000,00	100,00	100,00	99,25	148.354.145,00	1.113.855,00
2.19.03.2.02.0006	Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	250.071.800,00	100,00	92,60	65,04	163.280.598,00	86.791.202,00
2.19.03.2.03	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga	58.441.400,00	100,00	100,00	97,82	57.166.276,00	1.275.124,00
2.19.03.2.03.000	Seleksi Atlet Daerah	49.990.000,00	100,00	100,00	100,00	49.989.996,00	4,00
2.19.03.2.03.0010	Pembentukan dan Penyediaan sistem data Keolahragaan terpadu	8.451.400,00	100,00	100,00	84,91	7.176.280,00	1.275.120,00
2.19.03.2.04	Pembinaan dan	918.357.800,00	100,00	94,56	94,36	866.604.754,00	51.753.046,00
2.19.03.2.04.000	Pelaksanaan Standar nasional	18.357.800,00	100,00	100,00	97,45	17.889.730,00	468.070,00
2.19.03.2.04.000	Peningkatan Kerja Sama	900.000.000,00	100,00	94,44	94,30	848.715.024,00	51.284.976,00
2.19.03.2.05	Pembinaan dan	277.323.600,00	100,00	90,99	90,45	250.847.000,00	26.476.600,00
2.19.03.2.05.000	Pemberdayaan Perkumpulan	25.000.000,00	100,00	0,00	0,00	0,00	25.000.000,00
2.19.03.2.05.000	Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	19.825.000,00	100,00	100,00	99,98	19.822.000,00	3.000,00
2.19.03.2.05.000	Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	74.998.600,00	100,00	100,00	98,64	73.981.500,00	1.017.100,00
2.19.03.2.05.000	Penyediaan prasarana dan sarana olahraga rekreasi melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengawasan	150.000.000,00	100,00	100,00	99,70	149.543.500,00	456.500,00
2.19.03.2.05.0010	Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional	7.500.000,00	100,00	100,00	100,00	7.500.000,00	0,00

3.2.4. Sasaran 4 : Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata

Indikator sasaran Strategis Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata yaitu Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah. Penjelasan antara Sasaran, Indikator dan Formula Indikator adalah sebagai berikut :

Tabel 3.33
Rumusan Indikator dan Formula Indikator Sasaran 4

N O	SASARAN	INDIKATOR	RUMUSAN
4	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata	5. Kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah	$(\text{J PAD Sektor Pariwisata} / \text{J PAD Kota Tarakan}) \times 100$

Realisasi kinerja sasaran Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sektor Pariwisata dengan indikator Kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 34
Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran 4 Tahun 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR	REALISASI 2023	REALISASI 2024	KINERJA 2025			NORMALISASI CAPAIAN	TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN sd. 2025 THD AKHIR RENSTRA
					TARGET	REALISASI	CAPAIAN			
4	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata	Kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah	20,73%	19,66%	19,67	17,20	87%	87%	19,71	87,27

Kinerja sasaran Indikator Kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapata Asli Daerah dengan target sebesar 19,66%, terealisasi sebesar 17,20% atau capaiannya mengalami penurunan, penurunan sebagian besar dipengaruhi karena adanya penurunan pendapatan terhadap Pajak Barang dan jasa tertentu (PBJT) Hotel dan PBJT Restoran.

Tabel 3. 35
Kontribusi sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah

Tahun	PAD Sektor Pariwisata	PAD Kota Tarakan	Kontribusi
2023	34.528.283.643,79	166.534.448.110,81	20,73%
2024	40.336.342.200,79	205.150.776.692,21	19,66%
2025	39.942.775.233,22	232176631389,82	17,20%

PAD sektor pariwisata dipengaruhi oleh beberapa komponen pendapatan sektor pariwisata sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3. 36

Pendapatan sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah

No	Uraian	Realisasi
I	PAD Sektor Pariwisata	
1	PBJT-Hotel	10.094.632.040,81
2	PBJT-Losmen	217.187.691,00
3	PBJT-Restoran	19.767.329.617,82
4	PBJT-Penyedia Jasa Boga atau Katering	2.895.696.829,00
5	PBJT-Jasa Kesenian dan Hiburan	2.107.958.993,00
6	PBJT-Tontonan Film atau Bentuk Tontonan Audio Visual Lainnya yang Dipertontonkan secara Langsung di Suatu Lokasi Tertentu	997.580.219,00
7	PBJT-Pergelaran Kesenian, Musik, Tari, dan/atau Busana	22.739.582,00
8	PBJT-Permainan Ketangkasan	603.226.846,00
9	PBJT-Olahraga Permainan dengan Menggunakan Tempat/Ruang dan/atau Peralatan dan Perlengkapan untuk Olahraga dan Kebugaran	85.810.360,00
10	PBJT-Rekreasi Wahana Air, Wahana Ekologi, Wahana Pendidikan, Wahana Budaya, Wahana Salju, Wahana Permainan, Pemancingan, Agrowisata, dan Kebun Binatang	27.543.638,00
11	PBJT-Panti Pijat dan Pijat Refleksi	20.429.989,00
12	PBJT-Distrotek, Karaoke, Kelab Malam, Bar, dan Mandi Uap/Spa	350.628.359,00
13	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga	905.035.000,00
14	Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha Berupa Pasar, Grosir, Pertokoan dan Tempat Usaha Lainnya	594.670.000,00
15	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	969.064.797,00
16	Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan	239.233.000,00
17	Pendapatan Denda PBJT-Makanan dan/atau Minuman-Restoran	23.503.429,75

18	Pendapatan Denda PBJT-Jasa Perhotelan-Hotel	6.515.917,84
19	Pendapatan Denda PBJT-Jasa Perhotelan-Losmen	186.016,00
20	Pendapatan Denda PBJT-Jasa Kesenian dan Hiburan-Diskotek, Karaoke, Kelab Malam, Bar, dan Mandi Uap/Spa	13.802.908,00
	Jumlah PAD Sektor Pariwisata	39.942.775.233,22
II	Jumlah PAD Kota Tarakan	232.176.631.389,82
III	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD	17,20%

sumber : LRA Pendapatan, BPKPAD Kota Tarakan 2025

Menurut analisis, ada faktor pendorong dan faktor penghambat peningkatan kinerja pencapaian sasaran Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata, sebagaimana diuraikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 37
Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Sasaran 4

No	Indikator	Pendorong	Penghambat	Solusi
1	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata	- Promosi pariwisata (pembuatan video di destinasi pariwisata dan kebudayaan) - Pembukaan Destinasi Pariwisata - Dukungan fasilitasi kegiatan-kegiatan kepada pelaku industri pariwisata. - Semakin meningkatnya fasilitas, amenities dan aksesibilitas yang tersedia bagi wisatawan. - Berkembangnya wisata kuliner yang menjadi daya tarik wisata Kota Tarakan sebagai Kota Sejuta Café. - Posisi kota Tarakan sebagai	- Minimnya penyelenggaraan Event-event berskala Lokal maupun internasional dalam rangka menarik wisatawan Asing - Belum adanya kerjasama dg Maskapai Penerbangan dlm rangka pemasangan Iklan pada media Cetak - Kurangnya Kolaborasi dg Food Blogger, Traveler Blogger, Tourism Blogger untuk membantu promosi kepada Masyarakat/Netizen - Kurangnya kuantitas dan kualitas SDM yang kompeten di	- Mengajukan anggaran peruntukkan penambahan event dan promosi - Mengajukan usulan penambahan SDM - Mengusulkan pembuatan sistem informasi destinasi wisata - Mengajukan usulan pengadaan infrastruktur pendukung - Dukungan dari Pemerintah Kota Tarakan untuk bekerjasama

		Kota transit yang ada di area Provinsi Kalimantan Utara. 7. Kegiatan pembinaan kepada pelaku usaha pariwisata secara berkala dan berkesinambungan 8. tersedianya transportasi yang memadai, dalam hal ini transportasi udara yang terhubung ke berbagai kota2 besar masih kurang untuk mengakomodir wisatawan yang akan berkunjung ke kota tarakan 9. adanya SDM pariwisata yang tersertifikasi kualifikasi kompetensi 10. Tercapainya beberapa target Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	bidang pariwisata - Belum adanya pusat informasi wisata - Infrastruktur pendukung/kualitas perangkat kerja (hardware dan software) kurang optimal - Kurangnya kuantitas SDM Pariwisata Tersertifikasi	dengan Lembaga Sertifikasi Profesi untuk menghasilkan SDM Pariwisata yang tersertifikasi. 6. perlunya peningkatan sarana prasarana diobjek wisata seperti sesuatu yg dapat dilihat (something to see), sesuatu yang dapat dilakukan (something to do), dan sesuatu yg dapat dibeli (something to buy) 7. diperlukannya event rutin yang terus berkelanjutan untuk menjadi calendar of event rutin kota tarakan, sehingga wisatawan dapat melakukan kunjungan sesuai jadwal event yg ada.
--	--	---	--	---

Tabel 3. 38
Analisis atas Efektivitas dan Efesiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN	INDIKATOR	REALISASI 2023	REALISASI 2024	KINERJA 2025			NORMALISASI CAPAIAN	TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN sd. 2025 THD AKHIR RENSTRA	ANGGARAN			TK. EFISIENSI
					TARGET	REALISASI	CAPAIAN				PAGU	REALISASI	CAPAIAN	
4	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata	Kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah	20,73%	19,66%	19,67	17,20	87%	87%	19,71	87,27	3.137.798.925,00	2.991.469.669,00	95,337	4,663

Indikator "Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD" memiliki target 19,67, namun realisasi yang dicapai adalah 17,20. Capaian kinerja berada pada angka 87%. Anggaran sudah terserap hampir maksimal (95,34%), namun target kinerja yang dihasilkan hanya mencapai 87%.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan indikator kinerja sasaran di atas telah dijabarkan dalam capaian Program sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3. 39
Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja Program Sasaran 4

OUTCOME	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	NORMALISASI CAPAIAN
Meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata	Persentase pertumbuhan kunjungan wisatawan nusantara	2,02	48,67	2409%	110%
	Persentase pertumbuhan kunjungan wisatawan Mancanegara	3,06	-18,94	-619%	-619%
Meningkatnya jangkauan pemasaran pariwisata	Persentase peningkatan media pemasaran pariwisata	2,48	47,51	1916%	110%
Meningkatnya kualitas ekosistem kreatif	Persentase pelaku ekonomi kreatif yang memiliki kekayaan intelektual (inmendagri 2/2025)	0,05	0,05	100%	100%
Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif	Persentase pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang aktif	0,89	0,89	100%	100%

- Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
Melalui kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota dengan melakukan kegiatan pemeliharaan di kawasan wisata Agrowisata Karoengan, kawasan wisata Embung Persemaian, Kawasan Wisata Ratu Intan Pantai Amal dan Kawasan Wisata Berkampung, melaksanakan kegiatan dengan kelompok sadar wisata yang ada di area kawasan wisata, Sosialisasi Pengelolaan Usaha Pariwisata Sesuai Standar Usaha Berbasis Risiko serta melaksanakan Pendataan dan Monitoring Usaha Pariwisata.
- Program Pemasaran Pariwisata
melalui kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata, pada tahun 2025 dengan melaksanakan kegiatan Lomba Guide Bahasa Mandarin dan English, Pameran Kriya Kaltara 2025 dan lomba barista, namun lomba barista tidak dilaksanakan berkaitan dengan masalah organisasi/komunitas Barista sebagai Mitra Kolaborasi pada pelaksanaan tidak bersedia dengan alasan waktu yg bertepatan memiliki Kesibukan masing-masing para Pelaku Coffe Shop/peserta Lomba/ Partisipasi Peserta yang Minim dan ketersediaan logistik kebutuhan bahan dan Peralatan yg terbatas.

- Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Melalui kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar dengan melaksanakan kegiatan Pelatihan Karyawan Hotel dan Restoran (FB Product), Pelatihan Karyawan Hotel dan Restoran (FB Service), Pemilihan Duta Wisata serta Bimtek Manajemen Operasional dan SDM Ekonomi Kreatif.

Tabel 3. 40
Perbandingan Kunjungan Wisatawan Tahun 2025 dengan Kabupaten Kota di Wilayah Kalimantan Utara

No	Kabupaten/Kota/Nasional	2023		2024		2025	
		Wisnus	Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus	Wisman
1	Tarakan	254,945	9,3	315,34	14,554	468.820	11.798
2	Bulungan	142,16	332	281,14			
3	Malinau	57,91	95	104,71			
4	Nunukan	149,253	20,627	131,17	8,782		
5	Tana Tidung	43,191	4	112,61			
6	Nasional	749,1 juta	1,14 Juta	1,021 M	13,9 juta	1,2 M	15,38 juta

Tabel 3. 41
Kunjungan Wisatawan

No	Jenis Wisatawan	2021	2022	2023	2024	2025
1	Nusantara	184.443	231.424	283.299	315.344	468.820
2	Mancanegara	3.106	7.720	9.300	14.554	11.798
Jumlah		187.549	239.144	292.599	329.898	480.618

Sumber : data laporan hotel, data imigrasi, data kunjungan ke destinasi pariwisata 2025

Dokumentasi kegiatan indikator sasaran 4, sebagaimana gambar dibawah ini :

Gambar 3. 20
Pemeliharaan Kawasan Wisata



Gambar 3. 21
Lomba Tourist Guide Competition



Gambar 3. 22
Pelatihan Karyawan Hotel dan Restoran



Gambar 3. 23
Bimbingan Teknis Manajemen Operasional dan SDM Ekonomi Kreatif



Gambar 3. 24
Pelatihan Manajemen Usaha





Gambar 3. 25
Pemilihan Duta Wisata Tarakan 2025



Promosi pariwisata melalui Kemenparekraf terus bangkitkan event daerah dengan menggalakkan destinasi wisata lewat beragam festival, salah satunya Karisma Event Nusantara (KEN), merupakan kolaborasi strategi Kemenparekraf bersama Pemerintah Daerah dan seluruh pemangku kepentingan pariwisata untuk menaikkan citra pariwisata Indonesia dan menggerakkan kebangkitan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dalam rangka menunjang optimalisasi peningkatan PAD. Di tahun ke-empat Penyelenggaraan Karisma Even Nusantara (KEN) Kota Tarakan

secara berturut masuk dalam nominasi 110 event unggulan yang telah dikurasi dari 291 event atraksi Dinas Pariwisata Provinsi se-Indonesia. Proses kurasi KEN 2024 telah dilakukan pada tahun 2024 melalui tiga tahapan utama yaitu seleksi administrasi, konsep, dan wawancara.

Gambar 3. 262
110 Event Unggulan Karisma Event Nusantara



Kinerja fisik dan keuangan dari program, kegiatan dan sub kegiatan sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3. 42
Kinerja Fisik dan Keuangan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Sasaran 4
Kinerja Fisik dan Keuangan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	BIAYA MENURUT DPA (Rp.)	FISIK (%)	REALISASI		REALISASI PENYERAPAN (Rp.)	SISA DANA (Rp.)
				FISIK (%)	KEU. (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8
3.26.02	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	1.702.517.030,00	100,00	100,00	97,17	1.654.286.339,00	48.230.691,00
3.26.02.2.01	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	1.342.677.480,00	100,00	100,00	98,12	1.317.387.713,00	25.289.767,00
3.26.02.2.01.0005	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	1.235.053.380,00	100,00	100,00	99,38	1.227.358.945,00	7.694.435,00
3.26.02.2.01.0006	Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	56.998.100,00	100,00	100,00	82,02	46.748.760,00	10.249.340,00
3.26.02.2.01.0008	Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Daya Tarik Wisata Unggulan	50.626.000,00	100,00	100,00	85,49	43.280.008,00	7.345.992,00
3.26.02.2.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	260.188.250,00	100,00	100,00	95,61	248.757.661,00	11.430.589,00
3.26.02.2.03.0003	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	240.669.250,00	100,00	100,00	96,15	231.408.421,00	9.260.829,00
3.26.02.2.03.0006	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	19.519.000,00	100,00	100,00	88,88	17.349.240,00	2.169.760,00
3.26.02.2.04	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	99.651.300,00	100,00	100,00	88,45	88.140.965,00	11.510.335,00
3.26.02.2.04.0007	Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha melaksanakan standar usaha resiko menengah rendah di Kabupaten/Kota	49.686.400,00	100,00	100,00	86,75	43.104.760,00	6.581.640,00
3.26.02.2.04.0010	Sertifikat Standar Usaha Pariwisata yang diterbitkan oleh Lembaga OSS (tanpa verifikasi)	49.964.900,00	100,00	100,00	90,14	45.036.205,00	4.928.695,00
3.26.03	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	1.111.993.495,00	100,00	95,49	91,81	1.020.883.142,00	91.110.353,00
3.26.03.2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	1.111.993.495,00	100,00	95,49	91,81	1.020.883.142,00	91.110.353,00
3.26.03.2.01.0004	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	50.151.700,00	0,00	0,00	0,00	0,00	50.151.700,00
3.26.03.2.01.0006	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	347.812.200,00	100,00	100,00	92,52	321.795.855,00	26.016.345,00
3.26.03.2.01.0007	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	714.029.595,00	100,00	100,00	97,91	699.087.287,00	14.942.308,00
3.26.05	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	323.288.400,00	100,00	99,78	97,84	316.300.188,00	6.988.212,00
3.26.05.2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	271.257.000,00	100,00	99,73	98,97	268.450.564,00	2.806.436,00
3.26.05.2.01.0006	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	48.041.600,00	100,00	100,00	96,31	46.267.035,00	1.774.565,00
3.26.05.2.01.0009	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat Pengembangan Pariwisata	174.495.400,00	100,00	100,00	99,82	174.183.529,00	311.871,00
3.26.05.2.01.0010	Fasilitasi Sertifikas Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	48.720.000,00	100,00	98,52	98,52	48.000.000,00	720.000,00
3.26.05.2.02	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	52.031.400,00	100,00	100,00	91,96	47.849.624,00	4.181.776,00
3.26.05.2.02.0001	Pelatihan Bimbingan Teknis dan Pendampingan Ekonomi kreatif	52.031.400,00	100,00	100,00	91,96	47.849.624,00	4.181.776,00

Sumber : Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Disbudporapar, 2025

3.2.5. Sasaran 5 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata

Tolak ukur Sasaran Strategis Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata diukur melalui dua indikator yaitu Nilai SAKIP dan Indeks Kepuasan Masyarakat. Penjelasan antara Sasaran, Indikator dan Formula Indikator sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3. 43
Rumusan Indikator dan Formula Indikator Sasaran 5

NO	SASARAN	INDIKATOR	RUMUSAN
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata	6. Nilai SAKIP	Nilai/Predikat SAKIP
		7. Nilai IKM	Nilai/Predikat IKM

Realisasi kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 44
Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran 5 Tahun 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR	KINERJA 2025			NORMALISASI CAPAIAN	TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN sd. 2025 THD AKHIR RENSTRA
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN			
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata	6. Nilai SAKIP	81,5	61,85	76%	76%	84	73,63
		7. Nilai IKM	82	85,13	104%	104%	88	96,73

dari tabel di atas dapat diketahui bahwa

1. Target indikator sasaran Nilai SAKIP adalah 81,5 % dan terealisasi sebesar 61,85 % dengan capaian 76%. Faktor yang mempengaruhi realisasi SAKIP menurun dari tahun sebelumnya dikarenakan Nilai SAKIP masih menggunakan nilai

realisasi TW III Tahun 2025 dikarenakan hasil penilaian TW IV dan tahunan belum dilaksanakan, adapun rekomendasi tahun sebelumnya yang sudah dilakukan dengan melaksanakan :

- Menyusun SOP Pedoman pengumpulan data dan tata cara pengukuran kinerja serta definisi operasional dari setiap indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan
- Menyusun diagram Crosscutting yang menghubungkan kinerja antar bidang dan menggambarkan strategi, kebijakan, hubungan tugas fungsi serta aktivitas antar bidang
- Menyajikan bukti dokumentasi, daftar hadir, notulen dan foto terkait proses pengukuran kinerja/monitoring evaluasi/evaluasi kinerja yang melibatkan pimpinan secara langsung dalam proses tersebut.

Nilai SAKIP Disbudporapar TW 3 pada aplikasi SAKIP Pro yang telah dievaluasi oleh Inspektorat sebagaimana gambar dibawah ini :

Gambar 3. 27
Nilai SAKIP TW3 Tahun 2025

Indikator	Target	Realisasi	Nilai	Bobot	Nilai Akhir	Grade
12. Pangan dan Pertanian	27	27	13,5	22,5	90	A
20. Dinas Penanaman Modal dan PTSP	27	24,6	12,3	22,5	86,4	A
21. Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga serta Pariwisata	22,2	16,2	9,45	14	61,85	B
22. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	25,5	22,2	9	19	75,7	BB
23. Dinas Perikanan	24,6	24,6	11,7	17,5	78,4	BB
24. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	22,5	22,5	10,5	18,75	74,25	BB
25. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	24	24	12	18,75	78,75	BB
26. Dinas Pendidikan	26,1	23,7	10,8	13,75	74,35	BB
27. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan	27,9	23,1	11,7	14,25	76,95	BB

- Target indikator Indeks Kepuasan Masyarakat adalah 82 dengan realisasi 85,13 sehingga capaian berhasil mencapai 104%. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran 5 tersebut antara lain :
 - Adanya Survey Kepuasan masyarakat yang dilakukan di Kawasan Wisata, sehingga mengetahui sejauh mana masyarakat melakukan penilaian dan diharapkan proses perbaikan mutu pelayanan kedepan
 - Adanya peningkatan kapasitas dan kemampuan pegawai yang dilaksanakan melalui kegiatan bimbingan teknis maupun pelatihan yang diharapkan hasil dari kegiatan tersebut dapat memberi dampak pelayanan

yang baik bagimasyarakat

- Komitmen bersama antara pimpinan dan seluruh pegawai untuk mewujudkan pelayanan yang prima untuk masyarakat.

Tabel 3. 45

Analisis atas Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN	INDIKATOR	REALISASI 2023	REALISASI 2024	KINERJA 2025			NORMALISASI CAPAIAN	TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN sd. 2025 THD AKHIR RENSTRA	ANGGARAN			TK. EFISIENSI
					TARGET	REALISASI	CAPAIAN				PAGU	REALISASI	CAPAIAN	
5	Meningktanya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata	6. Nilai SAKIP	79,86	81,5	81,5	61,85	76%	76%	84	73,63	11.751.175.947,00	10.011.870.549,00	85,20	14,80
		7. Nilai IKM			82	85,125	104%	104%	88	96,73				

Dari tabel diatas diketahui Capaian indikator Nilai SAKIP hanya sebesar 76%. Realisasi (61,85) menurun cukup signifikan dibandingkan tahun 2023 (79,86) dan 2024 (81,5), serta jauh di bawah target 2025 (81,5), kondisi ini dikarenakan

Tabel 3. 46

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja Program Sasaran 5

No	PROGRAM	OUTCOME	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	NORMALISASI CAPAIAN
13	3.26.01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Meningkatnya penguatan internal akuntabilitas kinerja	1. Persentase LHE AKIP yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	100%
			Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan	83	82	99%	99%

- Program Penunjang Urusan Pemerintah daerah Kabupaten/Kota
Melalui kegiatan erencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, Administrasi Umum Perangkat Daerah, Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Tabel 3. 47
Kinerja Fisik dan Keuangan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Sasaran 5

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/SUB	BIAYA MENURUT DPA (Rp.)	FISIK (%)	REALISASI		REALISASI PENYERAPAN (Rp.)	SISA DANA (Rp.)
				FISIK (%)	KEU. (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8
2.19.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	11.751.175.947,00	100,00	99,43	85,20	10.011.870.549,00	1.739.305.398,00
2.19.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran,	7.640.000,00	100,00	100,00	100,00	7.640.000,00	0,00
2.19.01.2.01.0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	7.640.000,00	100,00	100,00	100,00	7.640.000,00	0,00
2.19.01.2.02	Administrasi Keuangan	10.102.280.662,00	100,00	99,34	87,51	8.840.354.260,00	1.261.926.402,00
2.19.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan	7.735.874.662,00	100,00	99,14	88,99	6.884.126.777,00	851.747.885,00
2.19.01.2.02.0002	Penyediaan Administrasi	2.366.406.000,00	100,00	100,00	82,67	1.956.227.483,00	410.178.517,00
2.19.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat	215.661.090,00	100,00	100,00	77,97	168.149.522,00	47.511.568,00
2.19.01.2.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi	4.997.500,00	100,00	100,00	98,78	4.936.281,00	61.219,00
2.19.01.2.06.0002	Penyediaan Peralatan dan	18.801.000,00	100,00	100,00	99,78	18.759.000,00	42.000,00
2.19.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik	158.850.510,00	100,00	100,00	73,17	116.228.385,00	42.622.125,00
2.19.01.2.06.0005	Penyediaan Barang Cetak dan	27.899.040,00	100,00	100,00	83,41	23.271.068,00	4.627.972,00
2.19.01.2.06.0008	Fasilitas Kunjungan Tamu	5.113.040,00	100,00	100,00	96,90	4.954.788,00	158.252,00
2.19.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat	76.308.200,00	100,00	100,00	87,86	67.046.690,00	9.261.510,00
2.19.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat	76.308.200,00	100,00	100,00	87,86	67.046.690,00	9.261.510,00
2.19.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang	1.155.638.045,00	100,00	99,96	64,94	750.427.335,00	405.210.710,00
2.19.01.2.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.500.000,00	100,00	66,67	66,67	1.000.000,00	500.000,00
2.19.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi,	1.025.020.565,00	100,00	100,00	60,87	623.938.335,00	401.082.230,00
2.19.01.2.08.0003	Penyediaan Jasa Peralatan dan	21.380.000,00	100,00	100,00	88,89	19.005.000,00	2.375.000,00
2.19.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan	107.737.480,00	100,00	100,00	98,84	106.484.000,00	1.253.480,00
2.19.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	193.647.950,00	100,00	100,00	92,05	178.252.742,00	15.395.208,00
2.19.01.2.09.0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan,	9.000.000,00	100,00	100,00	70,59	6.352.700,00	2.647.300,00
2.19.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan,	55.025.950,00	100,00	100,00	78,77	43.345.842,00	11.680.108,00
2.19.01.2.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan	29.630.000,00	100,00	100,00	98,94	29.315.200,00	314.800,00
2.19.01.2.09.0011	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana	99.992.000,00	100,00	100,00	99,25	99.239.000,00	753.000,00

3.3. Analisis Efisiensi Pengguna Anggaran

Analisis efisiensi penggunaan anggaran adalah perbandingan persentase rata-rata capaian kinerja sasaran dengan persentase realisasi atau penyerapan anggaran. Analisis efisiensi penggunaan anggaran melalui perbandingan antara persentase rata-rata capaian kinerja sasaran dengan persentase penyerapan anggaran, yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Efisien, jika persentase rata-rata capaian kinerja sasaran mencapai 100% atau lebih dan persentase penyerapan anggaran kurang dari persentase rata-rata capaian kinerja sasaran.
- 2) Tidak efisien, jika persentase rata-rata capaian kinerja sasaran kurang dari 100%, dan persentase penyerapan anggaran lebih besar dari

persentase rata-rata capaian kinerja sasaran.

Tabel 3. 48
Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR	REALISASI 2023	REALISASI 2024	KINERJA 2025			NORMALISASI CAPAIAN	TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN sd. 2025 THD AKHIR RENSTRA	ANGGARAN			
					TARGET	REALISASI	CAPAIAN				PACU	REALISASI	CAPAIAN	TK. EFISIENSI
1	Meningkatnya Warisan Budaya yang dilestarikan	1. Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan	35,78	46,79	41,79	41,79	100%	100%	52,24	80,00	4.287.967.490,00	4.184.993.739,43	97,60	2,40
2	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam bidang pembangunan	1. Tingkat Partisipasi Pemuda dalam ekonomi mandiri	1,06	1,56	1,2	3,51	293%	110%	1,4	250,71				
		2. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	18,65	20	20,3	22,4	111%	110%	20,45	109,54	874.323.720,00	499.307.505,00	57,11	42,89
3	Meningkatnya Prestasi Olahraga	5. Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi			30	98,04	327%	110%	55	178,25	4.200.631.062,23	3.988.228.273,00	94,94	5,06
4	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata	Kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah	20,73%	19,66%	19,67	17,20	87%	87%	19,71	87,27	3.137.798.925,00	2.991.469.669,00	95,337	4,663
5	Meningktanya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata	6. Nilai SAKIP	79,86	81,5	81,5	61,85	76%	76%	84	73,63	11.751.175.947,00	10.011.870.549,00	8520	14,80
		7. Nilai IKM			82	85,125	104%	104%	88	96,73				

Berdasarkan tabel di atas dari total belanja program/kegiatan yang terkait langsung pencapaian sasaran sebesar **Rp. 24.25.1897.144,23,-** terealisasi Rp. **21.675.869.735,43,-** atau **89,38 %**. Adapun belanja yang tidak realisasi antara lain bersumber dari :

1. Pembuatan pagar gedung Graha Pemuda dikarenakan terjadi konflik sosial sehingga proses pengawasan tidak terserap
2. Hibah KNPI yang tidak terealisasi dikarenakan adanya permasalahan internal organisasi
3. Keikutsertaan anggota kontingen, adanya penyesuaian pelaksanaan seleksi POPNAS oleh DISPORA Provinsi, dimana cabang olahraga renang dipertandingkan di Kota Tarakan dan terdapat cabang olahraga yang tidak dipertandingkan (yang awalnya 15 cabang olahraga menjadi 9 cabang olahraga), serta adanya pengurangan jumlah peserta seleksi sehingga sebagian anggaran transportasi, akomodasi, dan uang saku tidak digunakan.
4. Hibah kepada KORMI dikarenakan adanya permasalahan internal organisasi
5. Lomba Barista tidak dilaksanakan karena berkaitan dengan masalah organisasi/komunitas Barista sebagai Mitra Kolaborasi pada pelaksanaan tidak bersedia dengan alasan waktu yg bertepatan memiliki Kesibukan masing-masing para Pelaku Coffe Shop/peserta Lomba/ Partisipasi Peserta yang Minim dan ketersediaan logistik kebutuhan bahan dan Peralatan yg terbatas.

Meskipun belanja tidak terserap 100% namun Rata-rata capaian sasaran strategis Disbudporapar tercapai 100%, sehingga dengan demikian terdapat efisiensi belanja sebesar **Rp. 2.581.939.594,80,-** atau **10,65%**.

BAB IV KESIMPULAN

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan pada tahun 2025 merupakan tahun ketiga dari Rencana Strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan Tahun 2025- 2029. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Hasil laporan kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis 5 (lima) sasaran strategis, disimpulkan bahwa Disbudporapar Kota Tarakan pada Tahun 2025 telah mencapai sasaran strategis tersebut dengan nilai rata-rata **101,02%**. Pada 7 (tujuh) indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolok ukur
2. Beberapa faktor keberhasilan pencapaian target adalah dukungan APBD dan APBN (dana DAK Non Fisik) pada program pengelolaan permuseuman; Adanya agenda rutin even budaya tahunan yang telah didukung Pemerintah Daerah Kota Tarakan, Kemendikbud dan Kemenparekraf.
3. Adanya kegiatan/pelatihan terkait wirausaha muda yang dilakukan oleh Instansi/pihak lain seperti Dinas Ketenagakerjaan dan Industri, Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
4. Adanya dukungan kegiatan kepemudaan yang didukung oleh Dispora Provinsi Kalimantan Utara dan Kemenpora RI
5. Adanya dukungan dari pihak luar untuk mengikuti event-event olahraga secara mandiri
6. Berkembangnya wisata kuliner yang menjadi daya tarik wisata Kota Tarakan sebagai Kota Seribu Café
7. Posisi Kota Tarakan sebagai Kota transit yang ada di area Provinsi Kalimantan Utara.
8. Keberhasilan ini diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang guna memperbaiki proses dan kualitas pencapaian kinerja Disbudporapar Kota Tarakan dirumuskan;
9. Rencana aksi/rencana tindak lanjut sebagai berikut :
 - a. Meningkatkan koordinasi dan harmonisasi secara intensif dengan stake holder perangkat daerah, organisasi kemasyarakatan, organisasi kepemudaan untuk mendukung pelayanan kepemudaan seperti amanat dalam Rencana Aksi Daerah.

- b. Monitoring dan evaluasi secara rutin berkala untuk memastikan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai target yang telah ditetapkan.
- c. Melakukan Penajaman Standar Operasional Prosedur
- d. Mengajukan penambahan pelaksanaan event budaya dan event pariwisata
- e. Pengembangan dan penambahan atraksi di kawasan wisata
- f. Peningkatan kualitas SDM aparatur pemerintah Daerah, diharapkan dapat menekan sekecil mungkin terjadinya hambatan pelaksanaan tupoksi, hambatan pelaksanaan kegiatan, penyalahgunaan wewenang, kebocoran dan pemborosan keuangan daerah dan sejenisnya.

Demikian kesimpulan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan Tahun 2025, yang diharapkan sebagai alat ukur akuntabilitas kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan dan alat evaluasi untuk pelaksanaan kinerja tahun 2026.

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja APBD Tahun 2025 antara Kepala Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata dengan Wali Kota Tarakan



**PEMERINTAH KOTA TARAKAN
DINAS KEBUDAYAAN, KEMUDAAN DAN
OLAH RAGA, SERTA PARIWISATA**

Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No.76 Lantai IV dan V Tarakan – 77111
Laman : Pos-el : disbudporapar.trk@gmail.com

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
DINAS KEBUDAYAAN, KEMUDAAN DAN OLAH RAGA SERTA PARIWISATA
KOTA TARAKAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AGUSTINA, S.E., M.H.

Jabatan : KEPALA DINAS

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : dr. H. KHAIRUL, M.Kes

Jabatan : Walikota

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


PIHAK KEDUA
dr. H. KHAIRUL, M.Kes

TARAKAN, 7 Oktober 2025

PIHAK PERTAMA
AGUSTINA, S.E., M.H.
NIP. 196308181999032006

BerAKHLAK #bangga
berakhlak berakhlak berakhlak
berakhlak berakhlak berakhlak



**PEMERINTAH KOTA TARAKAN
DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN
OLAH RAGA, SERTA PARIWISATA**

Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No.76 Lantai IV dan V Tarakan – 77111
Laman : Pos-el : disbudporapar.trk@gmail.com

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA SERTA PARIWISATA
TARAKAN**

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan	1. Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan	41,79 %
2	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam bidang pembangunan	2. Tingkat Partisipasi Pemuda dalam ekonomi mandiri	1,2 %
		3. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	20,25 %
3	Meningkatnya Prestasi Olahraga	4. Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi	30 %
4	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata	5. Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah	19,67 %
5	Meningkatnya Tata Kelola Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata	6. Nilai SAKIP	81,5 Nilai
		7. Indeks Kepuasan Masyarakat	82 Indeks

	Program	Anggaran
	Program	
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	799.683.720
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA	4.200.631.062



PEMERINTAH KOTA TARAKAN
DINAS KEBUDAYAAN, KEMUDAAN DAN
OLAH RAGA, SERTA PARIWISATA

Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No.76 Lantai IV dan V Tarakan – 77111

Laman : Pos-el : disbudporapar.trk@gmail.com

	SAING KEOLAHRAHAAN	
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	74.640.000
4	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	2.774.373.660
5	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	242.494.590
6	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	69.852.100
7	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	158.976.340
8	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	1.042.270.800
9	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	1.702.517.030
10	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	1.111.993.495
11	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	323.288.400
12	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	11.751.175.947
		24.251.897.144,23

TARAKAN, 7 Oktober 2025

Walikota TARAKAN



dr. H. KHAIROL, M.Kes

KEPALA DINAS



AGUSTINA, S.E., M.H.
NIP 196808181999032006

2. Pernyataan Telah Direviu oleh Tim Reviu Kinerja Inspektorat Kota Tarakan



**PEMERINTAH KOTA TARAKAN
INSPEKTORAT**

Jl. Sulawesi No. 1 Telp. (0551) 21072-21859, Tarakan 77121
Laman : <http://twil.tarakankota.go.id> Pos-el : inspektorat@tarakankota.go.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

**OLEH TIM REVIU KINERJA
INSPEKTORAT KOTA TARAKAN
TAHUN ANGGARAN 2026**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan untuk Tahun Anggaran 2025 sesuai dengan Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan hasil reviu kami terhadap Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan, terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi dalam Laporan Kinerja yang disajikan oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan.

Tarakan, 27 Februari 2026

Inspektur,


ABD. AZIS HASAN, A.P. M.H.
Pembina Utama Muda
NIP. 19750212 199501 1 001

BerAKHLAK
Tindakan Responsif, Rendah Sumbat
dan Tidak Terganggu

**# bangga
melayani
bangsa**

KERTAS KERJA REVIU

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA SERTA PARIWISATA KOTA TARAKAN TAHUN ANGGARAN 2025

NO.		PERNYATAAN	CHECKLIST	Catatan
I	Format	1. Laporan Kinerja (LKj) telah menampilkan data penting IP	√	-
		2. LKj telah menyajikan informasi target kinerja	√	-
		3. LKj telah menyajikan capaian kinerja IP yang memadai	√	-
		4. Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	-	Belum terdapat lampiran dan Lembar rincian Lampiran pada tabel daftar isi
		5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	√	-
		6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	√	-
II	Mekanisme penyusunan	1. LKj IP disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu	√	-
		2. Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai	√	-
		3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LKj	√	
		4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja	√	-
		5. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya	√	-
		6. Analisis/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait	√	-
		7. LKj IP bulanan merupakan gabungan partisipasi dari bawahnya	√	-

III	Substansi	1. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja	√	-
		2. Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis	√	-
		3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	√	-
		4. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja	√	-
		5. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama	√	-
		6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	√	-
		7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	√	-
		8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran	√	-
		9. Jika "tidak" telah terdapat penjelasan yang memadai	√	-
		10. IKU dan IK telah SMART	√	-

CATATAN HASIL REVIU

NO.	CATATAN PERBAIKAN
1.	Untuk Sasaran 1 perlu diperhatikan rumusan Definisi Operasional karena data dukung yang disajikan hanya berupa (Warisan budaya yang dilestarikan) dan (Warisan budaya yang terdata) sementara rumus DO berupa : $(\sum \text{WB Benda} + \sum \text{WBTB yang dilestarikan} / \sum \text{WB Benda} + \sum \text{WBTB yang terdata}) \times 100.$ Sehingga perlu dilakukan perbaikan Rumus DO atau perlu menambahkan data dukung. Catatan pada hal 23 dan 24
2.	Pada Bab Akuntabilitas Kinerja pada point analisa capaian kinerja sasaran, agar dapat menambahkan data dan bukti dukung serta dokumentasi yang menunjang pencapaian kinerja, yaitu pada: a. Sasaran 5 indikator 2 (Nilai IKM) agar dapat dilengkapi dengan bukti kuisioner survey, data responden survey dan dokumentasi hasil survey.
3	Pada Bab Akuntabilitas Kinerja pada point analisa capaian kinerja sasaran, agar dapat menambahkan data dan bukti dukung serta dokumentasi yang menunjang pencapaian kinerja, yaitu pada: a. Sasaran 5 indikator 1 (Nilai SAKIP) agar pada analisa capaian kinerja dapat dilengkapi dengan bukti tindak lanjut atas rekomendasi LHE SAKIP Tahun sebelumnya.
4	Laporan LKJIP perlu dilengkapi dengan lampiran - lampiran yang mendukung isi laporan pada Bab Akuntabilitas Kinerja.

